

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MTS NEGERI 2 KOTA SEMARANG
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

DIEMAS NUR FALAHUR ROZAQ

NIM: 1703036112

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Diemas Nur Falahur Rozaq

NIM : 1703036112

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TATAP
MUKA TERBATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS
NEGERI 2 KOTA SEMARANG**

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Juni 2022

Pembuat Pernyataan





PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang**
Nama : Diemas Nur Falahur Rozaq
NIM : 1703036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Dr. Agus Sutiyono, M.Pd.
NIP: 19730710 200501 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Fatmuroji, M.Pd.
NIP: 19770415 200701 1 032

Penguji III,

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP: 19680314 199503 1 001



Penguji IV,

Mth. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP.
NIP: 19850727 201903 1 007

Pembimbing,

Dr. Fatmuroji, M.Pd
NIP: 19770415 200701 1 032

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

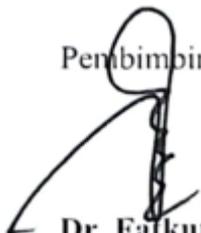
Asslamu'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang**
Nama : Diemas Nur Falahur Rozaq
NIM : 1703036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing

Dr. Falkuroji, M.Pd
NIP. 197704152007011032

ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MTS NEGERI 2 KOTA SEMARANG**

Penulis : Diemas Nur Falahur Rozaq

NIM : 1703036112

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Waka Bid. Kurikulum, dan guru bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa implementasi manajemen pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari implementasi pembelajaran yang menggunakan empat tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.

Dengan adanya beberapa kendala yang terdapat dalam pembelajaran tatap muka terbatas ketika proses pembelajaran diharapkan fungsi manajemen dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran tatap muka terbatas

Kata Kunci : *Manajemen, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	T
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan melimpahkan rahmat dan petunjuk serta bimbingan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), dalam Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwasanya dalam menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang

4. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd. Selaku dosen wali studi yang telah memberikan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di kampus ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya.
7. Bapak Ahmad Alfian, S.Ag., M.SI. Selaku Kepala MTS Negeri 2 Kota Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Guru dan Staff pengajar di MTS Negeri 2 Kota Semarang yang telah memberi informasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku Bapak Nur Baidi, S.Ag. dan Ibu Eny Maslahah, S.Ag., S.Pd. serta kedua Adikku Daffa Nur Ghiffari Mustofa dan Ahmad Iqbal Nur Asrori yang telah memberikan dukungan penuh serta doa - doa yang telah dipanjatkan.
10. Istri Siti Hainiyah, S.Pd beserta ananda tercinta Ahmad Khoirun Nuzula. yang telah membantu menyelesaikan skripsi, selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh.
11. Keluarga Besar MPI 2017, terkhusus kepada teman-teman kelas MPI C 2017
12. Keluarga Besar Corps Lokajaya PMII Rayon Abdurrahman Wahid.

13. Keluarga Besar KMJS cabang UIN Walisongo Semarang
14. Tim KKN Kelompok 64 dan segenap Pemerintah desa serta masyarakat.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah banyak membantu, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini..

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan dalam penyusunan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 24 Juni 2022

Penulis



Dimas Nur Falahur Rozaq

NIM: 1703036112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A.....	Latar
Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN	
TATAP MUKA TERBATAS	
A.....	Deskr
ripsi Teori	8
1. Manajemen Pembelajaran	8
a.	Penge
rtian Manajemen Pembelajaran	8

b.	Fungs	
i Manajemen Pembelajaran		12
2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....		22
a.	Penge	
rtian pembelajaran Tatap Muka Terbatas		22
b.	Kebij	
akan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....		26
c.	Prose	
dur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas		28
d.	Komp	
onen-Komponen Pembelajaran		31
B.	Kajia	
n Pustaka Relevan		34
C.	Keran	
gka Berfikir		37

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis	
dan Pendekatan Penelitian.....		39
B.	Temp	
at dan Waktu Penelitian		40
C.	Sumb	
er Data.....		40
D.	Fokus	
Penelitian		41

E.....	Tekni
k Pengumpulan Data	42
F.....	Uji
Keabsahan Data	44
G.....	Tekni
k Analisis Data.....	45
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.....	Deskr
ripsi Data	48
B.....	Anali
sis Data	72
C.....	Keter
batasan Penelitian	77
BAB V : PENUTUP	
A.....	Kesi
mpulan	78
B.....	Saran
.....	79
C.....	Kata
Penutup	80
Daftar Pustaka	81
Lampiran	85
Daftar Riwayat	110

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	38
Bagan 3.1	Triangulasi Teknik	44
Bagan 3.2	Triangulasi Sumber	45
Tabel 2.1	Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan	31
Tabel 4.1	Daftar Siswa MTs Negeri 2 Kota Semarang.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kondisi fisik gerbang MTs Negeri 2 Kota Semarang	51
Gambar 4.2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Masa Darurat	55
Gambar 4.3	Jadwal Pelajaran Tatap Muka Terbatas MTs Negeri 02 Kota Semarang	60
Gambar 4.4	Kegiatan Belajar Zoom Saat tatap Muka Terbatas MTs Negeri 02 Kota Semarang	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara.....	85
Lampiran 2	Surat Izin Riset	102
Lampiran 3	Surat Keterangan Sekolah.....	103
Lampiran 4	Dokumentasi	104
Lampiran 5	Riwayat Hidup	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya manusia untuk membuat sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyatakan, bahwa pendidikan adalah menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, sehingga siswa bisa aktif mengembangkan kompetensi dirinya, siswa mempunyai kompetensi spiritual keagamaan, pengendalian diri. Kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan kecakapan adalah yang diperlukan oleh siswa dan masyarakat. Melalui pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya.¹

Pendidikan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk peningkatan kesadaran, pendidikan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Pendidikan adalah bidang pembangunan yang penting di semua negara. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan, terutama yang lebih penting adalah cara menyelenggarakan pendidikan. Jika penyampaian materi atau bahan ajar disampaikan secara akurat dan benar, maka cita-cita pendidikan akan terwujud dengan benar. Keberhasilan pendidikan

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Keberhasilan dan konsistensi tugas pendidikan sekolah tidak terlepas dari fungsi manajemen yang dilakukan oleh pengelola atau pimpinan lembaga pendidikan yang ditunjuk. Artinya, penerapan manajemen atau pengelolaan dalam pendidikan akan menentukan kualitas proses pembelajaran.²

Di dalam semua proses pendidikan di madrasah, pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dari kegiatan pendidikan. Artinya keberhasilan suatu individu dalam mencapai target pendidikan sangat tergantung pada seberapa efektif dalam proses pembelajarannya.

Sederhananya, belajar bisa didefinisikan sebagai upaya untuk memengaruhi emosi, pikiran, dan intelektualitas seseorang untuk belajar dengan kemauannya sendiri. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dapat dilakukan di manapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas bahkan di rumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung.³

²Syafaruddin & Nasution, I, *Manajemen pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.32.

³Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1, ayat (20).

Dari beberapa pemikiran di atas, manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Manajemen pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi covid-19 di lembaga pendidikan merupakan komponen pendidikan yang sangat penting karena siswa merupakan input, proses, dan output. Manajemen kualitas pembelajaran siswa berkontribusi pada produksi pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, manajemen PTM terbatas selama pandemi covid-19 harus dioptimalkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum (mata pelajaran) maupun tujuan kelembagaan (unit lembaga/pendidikan), dan tujuan pendidikan nasional..⁴

Seperti diketahui sebelumnya, pemerintah telah melaksanakan pendidikan jarak jauh (PJJ) selama kurang lebih satu tahun. Di mana interaksi antara guru dan siswa terjadi pada tempat dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19. Namun, pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diterapkan selama ini berdampak pada kualitas pendidikan. Kebijakan dari pemerintah tentang pembukaan Kembali sekolah dengan pembatasan PTM telah memaksa sekolah untuk merencanakan pelaksanaan PTM terbatas yang efektif dan efisien, di tengah pandemi yang sedang berlangsung. Sehingga program

⁴Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 14.

pemerintah untuk membuka kembali PTM bisa dilakukan dan terhindar dari penularan covid-19. Diperlukan manajemen yang baik sebelum melaksanakan PTM. Dari persiapan sarana dan prasarana yang harus sesuai dengan protokol kesehatan, mulai dari tahap vaksinasi untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah, hingga mendapatkan izin dari orang tua siswa untuk memberi izin pada anak mereka untuk mengikuti PTM.⁵

Seiring dengan berjalannya waktu dan pemberian vaksin yang telah berjalan, kebijakan PTM telah ditetapkan untuk dibuka serentak mulai tahun pelajaran 2021/2022. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Salah satu kebijakan tersebut adalah memberikan pilihan kepada sekolah untuk menerapkan PTM terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan ketat atau melakukan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, orang tua mempunyai hak untuk mengizinkan anak-anaknya melakukan PTM terbatas atau pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, kini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu membatasi PTM.⁶

⁵Mitra kasih La Ode Onde, dkk., “Analisis Pelaksanaan PTM Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, No. 6, Tahun 2021)

⁶Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor O5/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021, Tentang

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang sudah menerapkan peraturan baru dari pemerintah adalah MTs Negeri 2 Kota Semarang. Di mana lembaga tersebut memilih opsi untuk melaksanakan pembelajaran secara terbatas atau dikenal dengan PTM terbatas. Karena dirasa pembelajaran jarak jauh (pjj) atau daring dirasa berjalan kurang efektif di lembaga tersebut.

Adapun pelaksanaan PTM terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang yang saat ini diterapkan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Jumlah siswa yang hadir adalah 50% dari jumlah keseluruhan setiap kelas. Tempat duduk disusun berjarak dengan durasi waktu paling lama belajar sebanyak 6 jam pelajaran setiap hari.⁷

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Semarang mengenai bagaimana Manajemen PTM yang sekarang berjalan. Karena termasuk madrasah yang sudah memulai untuk melaksanakan sistem PTM terbatas sesuai peraturan pemerintah yang berlaku. Untuk memberikan fokus pembahasan dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup pembelajaran yaitu mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan judul penelitian skripsi

Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

⁷Hasil wawancara dengan Achmad Jauri, S.Pd., M.Sc. (Waka. Ur Kurikulum), Pada tanggal 9 Maret 2022 Pukul 10.00

“Implementasi Manajemen PTM Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang?
3. Bagaimana evaluasi PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui perencanaan PTM Terbatas pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan PTM Terbatas pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang
 - c. Untuk mengetahui evaluasi PTM Terbatas pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang
- #### 2. Manfaat penelitian ini, antara lain:
- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan akademik tentang manajemen PTM terbatas khususnya di MTs Negeri 2 Kota Semarang
 - 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan pemikiran bagi peneliti, sebagai bahan pijakan bagi peneliti lain khususnya dibidang yang serupa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi segenap keluarga besar MTs Negeri 2 Kota Semarang agar selalu memperbaiki kualitas layanan pendidikannya demi kemajuan madrasah.
- 2) Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Sekolah lain yang menghendaki pembelajaran yang serupa demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan produktif walaupun berada dalam masa pademi covid 19.
- 3) Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan.

BAB II

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PTM TERBATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Pengertian manajemen pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Kata manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu *manus* yang artinya tangan dan *agree* yang artinya melakukan. Kedua kata tersebut digabungkan dan menjadi kata kerja manajer yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris menjadi kata *to manage* dengan kata benda *managemen*. Jadi, manajemen diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang artinya manajemen atau pengelolaan.¹ George.R.Terry yang dikutip oleh Agus Wibowo, manajemen adalah suatu proses yang khusus, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang tersedia.² Manajemen juga dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang membutuhkan bimbingan dan

¹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 29.

²Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*,... hlm. 29.

pengarahan oleh suatu kelompok agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.³ Dessler dalam Agus Wibowo mengartikan bahwa manajemen sebagai proses melakukan aktivitas fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, kepemimpinan dan pengendalian.⁴

Kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT berikut ini:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S. As-Sajdah/32: 5).⁵

Manajemen adalah suatu kegiatan mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia dan sumber daya bukan manusia. Dalam ruang lingkup sekolah, kategori yang tergolong sumber daya manusia adalah guru, staf, peserta didik dan

³Siti Laili Izzati dan Emnis Anwar, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik", *Jurnal Tadbir Muwahhid* (Vol. 1, No. 1, Tahun 2017), hlm. 59.

⁴Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, ...hlm. 29.

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Revisi, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 32.

wali murid, serta masyarakat. Di sisi lain, sumber daya non-manusia yang dimaksud adalah kurikulum, sarana dan prasarana.⁶

Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha yang didalam pelaksanaannya melibatkan tenaga pendidik (guru) dan peserta didik.⁷ Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana maupun kondisi yang menarik dan mendorong maupun mengarahkan kegiatan belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap yang mampu membawa perubahan baik tingkah laku maupun kesadaran diri sebagai seorang pribadi.⁸

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang menciptakan suasana dan lingkungan yang merangsang dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dengan tujuan memperoleh pengetahuan, kompetensi, nilai-nilai, dan sikap yang dapat mengarah pada perubahan perilaku dan kesadaran diri seseorang. Kegiatan pembelajaran ini terjadi dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang mengenal tujuan. Artinya, interaksi direncanakan tidak

⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm. 47

⁷Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5.

⁸Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 2.

hanya untuk tujuan tertentu, tetapi juga untuk mencapai tujuan yang dirumuskan atau tujuan instruksional.⁹

Jadi teori pembelajaran atau pengajaran, manajemen pembelajaran adalah ilmu murni, ilmu terapan dan sistem. Teori pembelajaran melalui teori pengajaran yang di dalamnya dihubungkan berbagai aspek ke dalam sistem manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam buku *Instructional Design Theories and Models*, dijelaskan Reigeluth (1983:8) yang dikutip oleh Syafaruddin dan Irwan Nasution bahwa: *instructional management is concerned with understanding, improving and applying of managing the use of an implemented instructional program*". Artinya, manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas bahwa manajemen pembelajaran adalah usaha untuk mengelola pembelajaran

⁹Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi,.....* hlm. 2.

¹⁰Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 77.

yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta pengawasan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Fungsi – fungsi Manajemen Pembelajaran

Menurut Syafaruddin yang dikutip oleh Muhammad Ali Akbar dalam Jurnal Fadillah, mengemukakan bahwa fungsi manajemen meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (kepemimpinan), *coordination* (pengoordinasian), dan *controlling* (pengawasan). Selain itu, Arnauli Aminullah dalam Muhammad Ali Akbar menyebutkan bahwa fungsi manajemen meliputi: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*activating*), dan pengawasan (*controlling*).¹¹

Oleh karena itu, karena pembelajaran dibutuhkan dalam manajemen, maka bertolak dari beberapa pendapat di atas, fungsi manajemen pembelajaran dapat diklasifikasikan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kepemimpinan, pemotivasian dan pengawasan. Namun dalam penelitian ini fungsi manajemen yang diambil adalah tiga pokok dari manajemen yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

¹¹Muhammad Ali Akbar, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran Pai Di MTs Almukslisiin Desa Lalang Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, *Jurnal Fadillah (Manajemen Pendidikan Islam dan Umum)*, (Vol. II, No.2, Tahun. 2022), hlm. 40.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan mempunyai asal kata dari rencana yang artinya rancangan. Perencanaan secara *linguistic* (bahasa) dapat diartikan sebagai upaya untuk merancang sesuatu.¹² Perencanaan dapat diartikan sebagai tujuan, tindakan, anggaran, program, dan lainnya dalam suatu organisasi. Perencanaan bisa diistilahkan sebagai proses pemikiran yang masuk akal dan tertata. Dikatakan sistematis karena semuanya terstruktur dari apa yang dilakukan, siapa yang melakukannya, kapan dan bagaimana hal itu dilakukan. Semua elemen tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan produktif.¹³

Perencanaan menurut Sagala dalam Ajat Rukajat adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terintegrasi di mana proses tersebut diharapkan mampu mendukung segala upaya dan kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan biasanya dimulai dengan menetapkan tujuan, sasaran dan hasil akhir yang ingin

¹² Novan Ardy Wiyani, "Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender", *Jurnal Yin Yang*, (Vol. 12, No. 2, Tahun. 2017), hlm. 332.

¹³ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 24.

dicapai. Saat maksud yang telah ditentukan akan tercapai, selanjutnya memikirkan tentang bagaimana sistem atau cara yang bisa dikerjakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan bisa diartikan sebagai penilaian dalam proses penyusunan mata pelajaran, menggunakan materi pembelajaran, menggunakan media atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam mengalokasikan waktu yang akan dikerjakan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁵

Pelaksanaan PTM (PTM) terbatas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien jika didasarkan pada perencanaan yang baik. Perencanaan adalah sebuah ide yang disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan.¹⁶ Hal pertama yang paling penting yang harus dilakukan dalam PTM terbatas adalah perencanaan. PTM terbatas tentunya direncanakan dengan matang untuk memudahkan pelaksanaan fungsi manajemen lainnya. Dalam perencanaan PTM terbatas, tentu saja, persyaratan dan

¹⁴Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 16.

¹⁵Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 17.

¹⁶W. Astuty and A. W. B. Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol. 9, No. 1, Tahun. 2021), hlm. 38.

peraturan yang dihadapkan sangat ketat dan memberatkan. Mengenai syarat untuk dapat melaksanakan PTM terbatas di lembaga pendidikan yaitu:

- a) Peserta didik yang dapat mengikuti PTM terbatas adalah yang telah divaksin sekurang-kurangnya dosis pertama.
- b) Peserta didik yang akan mengikuti PTM terbatas harus memiliki izin dan persetujuan dari orang tua (wali siswa).
- c) Membuat surat pernyataan tentang kesediaan untuk mengikuti dalam PTM terbatas.

Dalam pelaksanaannya, PTM terbatas peserta didik yang harus mengikuti setidaknya minimal 50% dari kegiatan tatap muka di kelas bersama tenaga pendidiknya. Kegiatan belajar peserta didik dalam PTM terbatas juga harus diarahkan pada kegiatan praktik dan seluruh kegiatan PTM terbatas harus selalu mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Tentu saja, lembaga pendidikan juga harus mempersiapkan untuk pemberlakuan PTM terbatas terutama sarana. Di antara

persiapan sarana yang harus dipersiapkan dalam PTM terbatas sebagai berikut:¹⁷

- a) Lembaga pendidikan mengatur tempat duduk dengan jarak 1,5 meter.
- b) Lembaga pendidikan membuat poster tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam PTM terbatas.
- c) Lembaga pendidikan juga harus menyiapkan pengukuran suhu (*thermo gun*) yang baik.
- d) Lembaga pendidikan mempersiapkan tempat cuci tangan di lokasi strategis

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan menurut George R. Terry dalam Jurnal Tadbir Muwahhid yang dikutip oleh Izzati dan Anwar, pelaksanaan adalah melaksanakan tugasnya dengan semangat yang baik dan dapat memotivasi anggota kelompok yang lainnya, agar tujuan dari organisasi bisa tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan.¹⁸ Pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*) berguna untuk mewujudkan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian (*organizing*). Yaitu, upaya

¹⁷Oce Payung Loimbong, dkk., “Kesiapan Pelaksanaan PTM Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Manajemen Pendidik*, (Vol. 10, No. 1, Tahun. 2021), hlm. 39.

¹⁸Siti Laili Izzati dan Emnis Anwar, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”..., hlm. 60.

melaksanakan dan mengarahkan sumber daya manusia dan mendayagunakan sarana yang tersedia untuk melakukan pekerjaan secara bersama.

Pelaksanaan meliputi kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan bentuk lain dari pengaruh seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan bisa dipakai untuk memberikan arahan atau perintah maupun memberi dan mengambil keputusan organisasi. Komunikasi dapat berfungsi sebagai alat berkomunikasi dan membangun hubungan. Lalu, untuk motivasi berfungsi sebagai penggerak sumber daya yang ada supaya mampu melakukan tugas guna mencapai tujuan organisasi.¹⁹ Pelaksanaan dapat dikatakan berjalan efektif jika pelaksanaannya telah dilakukan sesuai dengan rencana, target atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat dicapai, dan petunjuk lainnya yang bisa dilihat berdasarkan tujuan awal yang telah direncanakan.²⁰

Pelaksanaan PTM terbatas pada masa pandemi Covid-19 harus memiliki izin. Lembaga pendidikan seperti penyedia layanan pendidikan harus menerima izin

¹⁹Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah...*, hlm. 29.

²⁰ Nur Sobihatul Fajri dan Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 4, No. 2, Tahun. 2019), hlm. 115.

tertulis dari dinas pendidikan setempat. Setelah mendapatkan izin tertulis maka PTM terbatas harus melakukan dengan sebaik mungkin. Dalam PTM terbatas lembaga pendidikan wajib membuat dan memasang poster tentang protokol kesehatan dan menerapkan PTM terbatas dilingkungan sekitar.

Dalam PTM, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan adalah seperti keselamatan guru dan siswa, kualitas pembelajaran dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya, keselamatan guru, siswa dan tenaga kependidikan merupakan hal utama yang harus menjadi perhatian bersama bagi seluruh warga sekolah dalam PTM ini.

Kesadaran menerapkan protokol kesehatan menjadi kunci utama untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari penyebaran Virus Corona Disease 2019 (Covid-19). Demikian pula dalam proses PTM terbatas, lembaga pendidikan harus ikut berpartisipasi dalam rangka mengatur penerapan protokol kesehatan.²¹ Dilansir dari WHO, Covid-19 dapat menyebar melalui beberapa cara, yaitu: melalui cairan atau cipratan liur, kontak fisik, tempat ramai, dan permukaan yang

²¹I. Susilowati, R. F. Nurkhalim, and K. D. Jayanti, "Membudayakan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Perumahan Demi Pengendalian Penyebaran Covid-19," *Jurnal ABDINUS (Jurnal Pengabdian Nusanantara)*, (Vol. 5, No. 1, Tahun. 2021), hlm. 55

terkontaminasi Covid-19, sehingga pemerintah Indonesia telah membuat pedoman untuk mencegah penularan Covid-19 yang sering disebut dengan gerakan 5 M, yaitu:

- a) Mencuci tangan
 - b) Memakai masker
 - c) Menjaga jarak
 - d) Menjauhi kerumunan
 - e) Mengurangi mobilitas
- 3) Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*". Menurut Wand dan Gerald W. Brown dalam Oemar Hamalik, evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu. Evaluasi adalah upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang peserta didik dapatkan dari hal-hal yang telah diajarkan oleh pendidik.²²

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses, mengidentifikasi kinerja guru dalam proses

²²Oemar Hamalik, ..., hlm. 156.

pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.²³

seperangkat alat yang berkaitan dengan evaluasi PTM terbatas meliputi siswa, guru dan tenaga kependidikan, Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan, instrumen akademik, instrumen RPP, sarana dan prasarana.

Guru dan tenaga kependidikan harus melakukan evaluasi untuk penerapan protokol kesehatan, persiapan mengajar dan melayani siswa, serta vaksinasi. Demikian pula, siswa harus dipantau dan dievaluasi tentang protokol kesehatan, cara memakai masker, menjaga jarak di kelas dan di luar kelas, mencuci tangan dan menggunakan pembersih tangan (hand sanitizer).

Sarana dan prasarana juga harus dievaluasi dan diawasi karena dalam PTM terbatas harus menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan di dalam maupun di luar kelas harus menjadi instrumen dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi. Mengawasi fasilitas atau sarana tempat mencuci tangan di depan kelas, mengawasi kursi dan meja yang sudah diatur jaraknya satu sampai satu setengah meter, dan

²³Permendiknas, Nomor. 41 Tahun 2007, *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

mengawasi kesiapan penggunaan masker dengan baik dan benar di lembaga pendidikan. Untuk pelaksanaan SOP juga harus diawasi karena lembaga pendidikan bisa jadi mengabaikan dalam menerapkan prosedur PTM terbatas.²⁴

Berikutnya, perlunya pengawasan dan evaluasi juga terkait dengan supervisi akademik dan RPP. PTM pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan terbatas, PTM terbatas tidak sama dengan pembelajaran seperti biasanya sehingga ada pengurangan hari dan jam pelajaran di lembaga pendidikan. Evaluasi dan pengawasn terkait dengan jadwal pelajaran, masuk sekolah dan sistem pembagian siswa untuk mengurangi mobilitas, sehingga sampai pada persiapan PTM terbatas melaksanakan penyemprotan desinfektan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. RPP juga harus diawasi dan dievaluasi agar tujuan kurikulum dan pendidikan dapat tercapai, karena pedoman PTM terbatas menerangkan bahwa lembaga pendidikan untuk mengurangi materi pelajaran dengan hanya memprioritaskan bahasan yang esensial atau pokok

²⁴Ramdanil Mubarak, "Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan PTM Terbatas," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 1, No. 1, Tahun. 2022), hlm. 6

saja.²⁵

2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

a. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu :

- 1) Interaksi antara pendidik dengan peserta didik
- 2) Interaksi antar sesama peserta didik atau sejawat
- 3) Interaksi peserta didik dengan narasumber
- 4) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan
- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.²⁶

Menurut Suharti dalam jurnal studi manajemen pendidikan, pembelajaran adalah bentuk nyata dari kurikulum yang kemudian memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan rencana yang sudah menjadi program awal. Seperti yang dikatakan oleh M. Solehuddin, guru harus dapat membuat keputusan berdasarkan penilaian yang tepat ketika siswa belum mampu membentuk keterampilan dasar.²⁷

²⁵Ramdanil Mubarak, "Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan PTM Terbatas,.... hlm. 7.

²⁶Bambang Warsito. hlm. 85.

²⁷Suharti, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup

Sedangkan PTM adalah suatu alat atau langkah secara terencana sesuai dengan aturan pembelajaran, sebagai proses interaksi antara materi, peserta didik, tenaga pendidik dan lingkungan, sehingga tenaga pendidik dapat dengan mudah mengevaluasi sikap peserta didik.²⁸ PTM adalah proses pembelajaran yang membantu untuk keberhasilan belajar, tenaga pendidik tidak dapat mengevaluasi keterampilan peserta didik tanpa melalui proses PTM.²⁹

Menurut Walib Abdullah, PTM adalah Model pembelajaran yang konvensional, yaitu berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan pendidik dengan peserta didik dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (place-based) dan interaksi sosial.³⁰

dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, (Vol. 2 No. 1, 2018), hlm. 58.

²⁸Oce Payung Limbong, Wisarta Tambunan, dan Mesta Limbong, “Kesiapan Pelaksanaan PTM di SMKN 2 Toraja Utara pada Masa Pandemi”, *Jurnal Manajemen Pendidikan: Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia* (Vol 10 No. 1) hlm. 38.

²⁹Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Panduan Teknis Penilaian Di Sekolah Dasar, 2013, hlm. 8.

³⁰Walib Abdullah, “Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam: Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan* (Vol 7 No. 1 2018), hlm. 3

Selain itu, definisi PTM adalah berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses PTM dengan menarik perhatian pada keadaan eksternal yang berperan terhadap perihal dari luar peserta didik yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka. Pada tahapan yang penting untuk mencapai kompetensi, kegiatan pembelajaran harus dirancang dan dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan hasil. Berdasarkan kegiatan pembelajaran, terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan yang teratur, dan kegiatan mandiri yang tidak teratur.³¹ PTM merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa.

Dari beberapa uraian di atas mengenai pengertian PTM maka dapat disimpulkan bahwa PTM adalah pembelajaran di mana peserta didik dan tenaga pendidik melakukan proses pembelajaran secara berlangsung untuk mencapai interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik, serta antara peserta didik dan tenaga pendidik yang lain. Pembelajaran yang berlangsung ini dirancang untuk dapat melacak keadaan/perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam PTM.

³¹Depdiknas, *PTM, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2011). hlm. 30.

Sedangkan pengertian dari PTM (PTM) terbatas adalah pembelajaran yang membatasi jumlah siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi penyebaran kasus Covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri RI. Setiap satuan pendidikan berhak menentukan teknis dalam penerapan PTM terbatas asalkan tidak melanggar prosedur pelaksanaan yang sudah tertulis di surat Keputusan Bersama. PTM terbatas dibagi menjadi dua tahap menurut surat Keputusan Bersama, yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. Masa transisi dilakukan selama dua bulan. Dalam masa transisi fasilitas kantin ditiadakan, kegiatan olahraga dan ekstrakurkuler tidak diperbolehkan, dan kegiatan selain pembelajaran seperti pertemuan wali murid juga ditiadakan. Sementara itu, pada masa kebiasaan baru semua kegiatan dan fasilitas sekolah mulai diperbolehkan kembali. Namun, hal tersebut tetap harus mengikuti protokol kesehatan.³²

³² Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor O5/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021, Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan dalam rangka agar orang dapat melakukan aktivitas belajar dengan harapan mewujudkan tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

b. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong percepatan pelaksanaan PTM setelah pandemi, yaitu PTM yang dilakukan harus tetap menjaga protokol kesehatan yang sudah diterapkan. Pada tahun ajaran 2021/2022, pemerintah menetapkan lembaga pendidikan untuk menyediakan:

- 1) PTM terbatas melalui implementasi protokol Kesehatan
- 2) Pembelajaran jarak jauh, orang tua dipersilahkan untuk memilih PTM terbatas atau melanjutkan pembelajaran jarak jauh/Daring (Dalam Jaringan) untuk anak-anak mereka.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dalam pelaksanaan PTM terbatas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Satuan pendidikan wajib memenuhi ceklis sebelum

memulai pelaksanaan PTM terbatas.

- 2) PTM terbatas digabungkan dengan pembelajaran jarak jauh untuk memenuhi protokol Kesehatan.
- 3) Sekalipun satuan pendidikan mulai melakukan PTM terbatas, orang tua/ wali dapat memutuskan untuk memutuskan anak mereka terus belajar jarak jauh.
- 4) Pengawas pembelajaran di lembaga pendidikan dilakukan oleh pemerintah pusat, dan pemerintah daerah.
- 5) Apabila berdasarkan hasil pengawasan dan/atau kasus terkonfirmasi Covid-19, maka pemerintah pusat dan daerah menangani kasus tersebut dan menghentikan PTM di satuan pendidikan.
- 6) Jika pemerintah pusat memiliki kebijakan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid-19 maka PTM terbatas dapat dihentikan sementara sesuai periode kebijakan³³

Menindaklanjuti SKB 4 Menteri tersebut, pemerintah Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan kebijakan mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dan/atau PTM terbatas sesuai dengan panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dengan ketentuan PTM

³³Witarso Tambunan, dkk., Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana PTM Terbatas di SMK Santa Maria Jakarta, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 10, No. 02, Tahun 2021), hlm. 102

terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50% (lima puluh persen), kecuali untuk PAUD maksimal 33% (tiga puluh tiga persen), dengan menjaga jarak minimal 1,5 m (satu koma lima meter) dan maksimal 5 (lima) peserta didik per kelas.³⁴

Sesuai instruksi Menteri Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah menindaklanjuti kegiatan pembelajaran di lingkungan kota Semarang bahwa PTM terbatas dilaksanakan dengan kapasitas 50%.³⁵

c. Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan

PTM terbatas di satuan pendidikan tentunya harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan terpantau. Hal ini dapat dilakukan dengan mengedepankan gaya hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Berdasarkan hasil Keputusan Bersama empat Menteri, berikut prosedur PTM terbatas di satuan pendidikan:

³⁴Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2022, Tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

³⁵Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor 04.023/Kw.11.2/1/PP.00/02/2022, Tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri dan Penyesuaian Pembelajaran di Madrasah

Perihal	Masa Transisi	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, dan program kesetaraan; jaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 18 peserta didik dalam satu kelas. 2. SDLB, MILB, SMPLB, MTsLB, SMALB, dan MALB; jaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 5 peserta didik dalam satu kelas. 3. PAUD; jaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 5 siswa dalam satu kelas. 	
Jumlah hari dan dan jam PTM terbatas	Ditentukan oleh pihak sekolah dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga sekolah.	
Kewajiban yang harus dilakukan di seluruh lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan masker kain 3 lapis atau masker sekali pakai atau masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu. Masker kain digunakan maksimal 4 jam atau saat sudah lembab/basah. 2. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer). 3. Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik. 	

	4. Menerapkan etika batuk/bersin.	
Kondisi medis warga satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sehat dan jika mengidap penyakit penyerta (comorbid) harus dalam kondisi terkontrol. 2. Tidak memiliki gejala Covid-19, termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan. 	
Kantin	Tidak diperbolehkan. Warga satuan pendidikan disarankan membawa makanan dan minuman dengan menu gizi seimbang.	Boleh beroperasi dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler	Tidak diperbolehkan di satuan pendidikan, namun disarankan tetap melakukan aktivitas fisik di rumah.	Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
Kegiatan selain pembelajaran di lingkungan sekolah	Tidak diperbolehkan ada kegiatan lain selain pembelajaran, seperti orangtua menunggu siswa di sekitar lingkungan	Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

	sekolah, pertemuan orangtua siswa, pengenalan lingkungan sekolah, dan sebagainya.	
Kegiatan pembelajaran diluar lingkungan sekolah	Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.	

Tabel 2.1 *Prosedur PTM Terbatas di Satuan Pendidikan*

d. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sistem yang terstruktur dengan beberapa komponen yang saling terhung demi tercapainya tujuan.³⁶ Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen. komponen-komponen tersebut adalah guru dan siswa, tujuan, materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.³⁷

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan, membimbing siswa di sekolah. Siddik mengungkapkan konsep pendidikan dikelompokkan pada proses pembelajaran yang terpusat pada guru atau terpusat pada siswa. Dalam pendidikan Islam, istilah fitrah manusia terdapat pada seluruh aspek rohaniah dan jasmaniah manusia, baik berupa sifat dasar moral atau bakat

³⁶Hamruni, ..., hlm. 10.

³⁷Wina Sanjaya,hlm. 58.

keterampilan yang dimiliki. Menurut pandangan Islam, kecenderungan dan bakat yang dimiliki siswa akan dapat dilakukan apabila siswa tersebut memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Maka, tidak semua yang ingin diketahui oleh siswa dapat diperoleh dengan sendirinya tanpa bantuan guru. Siswa dan guru, masing-masing mempunyai kedaulatan yang sama dalam hal bekerja sama dalam proses pembelajaran. Konsep seperti inilah yang menjadikan hadirnya dua pilihan, terpusat pada guru (*teacher centered*) ataukah terpusat pada siswa (*student centered*), Jika dilihat dari posisi guru yang menjadi pelaku aktif, maka pastilah memberikan peluang bagi terlaksana proses pembelajaran yang terpusat pada guru. Sebaliknya, jika dilihat dari posisi siswa yang juga pelaku aktif, maka dapat juga diberi peluang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa.³⁸

Tujuan merupakan indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan menjadi isi kegiatan belajar-mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki peserta didik.³⁹

Materi pelajaran merupakan komponen ketiga dalam

³⁸Hani Subakti, Dkk., *Inovasi Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 5.

³⁹Nana Sudjana, ..., hlm: 30

sistem pembelajaran sebagai inti dalam proses penyampaian materi.

Metode adalah strategi yang diterapkan oleh guru dalam penyampaian materi. Setiap guru mempunyai strategi masing-masing dalam penyampaian bahan ajar.

Alat dan sumber, Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi.

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.⁴⁰

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam setiap perannya dan membentuk suatu kesatuan yang saling berhubungan dan secara aktif akan saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

⁴⁰Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 26

B. Kajian Pustaka

Mega Sonya Putri Wirdayanti, Supriyanto. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*.⁴¹ Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, inti, dan penutupnya. Disini menggunakan 2 versi dalam proses pembelajaran yaitu melalui e-learning dan juga melalui konferensi video. Dalam pembelajaran biasa, kegiatan pendahuluan berupa mausk e-learning berbasis web menggunakan password dan username yang sudah dibagikan lalu penyampaian tujuan dari pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari penyampaian materi, sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan penutup berupa kesimpulan dan penugasan. Dari segi perencanaannya kepala sekolah beserta tim pengembangan dan guru mengumpulkan data-data siswa yang nantinya akan dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung. Serta assesmen dilakukan dalam bentuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya adalah saya lebih menegaskan ke penerapan pembelajaran tata muka terbatas yang mana sesuai peraturan terbaru yang keluar bahwasanya untuk zona hijau dan orange diberlakukan pembelajaran sesuai peraturan Menteri terbaru yakni PTM terbatas. Disini menggunakan 2 sesi dalam waktu pembelajaran yaitu dibagi sesi satu absensi genap dan

⁴¹Mega Sonya Putri Wirdayanti dan Supriyanto, “Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Unesa*, (Vol. 9. No.3, 2021), hlm. 765-766

sesi kedua absensi ganjil dan pembelajaran berlangsung selama 130 menit tiap sesi dan dibagi dengan 4 mata pelajaran.

Nikhil Kant, K.D. Prasad, Kumari Anjali. *Selecting an appropriate learning management system in open and distance learning: a strategic approach*.⁴² (Memilih sistem manajemen pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran terbuka dan jarak jauh: pendekatan strategis). Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa untuk mendapatkan kriteria pemilihan strategis sistem manajemen pembelajaran (LMS) setelah membuat analisis data umpan balik yang dikumpulkan dari peserta didik dan konselor akademik dalam pembelajaran terbuka dan jarak jauh (ODL) untuk mengevaluasi persepsi mereka. Analisis ini mengisyaratkan perlunya menerapkan learning management system (LMS) di ODL. Memilih LMS yang tepat dapat menjadi pendekatan strategis untuk ODL dalam mencapai kemandirian dan daya saing. Dengan adanya ODL telah merasakan kesuksesan dengan eksploitasi optimal berbagai kemajuan teknologi dalam ekspedisi transformasionalnya dari pembelajaran konvensional ke e-learning inovatif dan ke sistem e-learning adaptif terbaru. Potensi besar LMS, dalam menyediakan pelajar dan pendidik di ODL dengan sistem pembelajaran berbasis web yang efektif menggabungkan hampir semua kegiatan akademik, telah menarik organisasi untuk menggunakannya tidak hanya untuk memberikan pendidikan

⁴²Nikhil Kant, dkk., "Selecting an appropriate learning management system in open and distance learning: a strategic approach", *Jurnal Emerald*, (Vol. 16. No.1, 2021), hlm. 79-81

kepada pelajar tetapi juga untuk memberikan pelatihan yang sesuai untuk manusia.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya adalah saya lebih menegaskan ke implementasi pembelajaran tata muka terbatas yangmana sesuai peraturan terbaru yang keluar bahwasanya untuk zona hijau dan orange diberlakukan pembelajaran sesuai pperaturan Menteri terbaru yakni PTM terbatas. Disini menggunakan 2 sesi dalam waktu pembelajaran yaitu dibagi sesi satu absensi genap dan sesi kedua absensi ganjil dan pembelajaran berlangsung selama 130 menit tiap sesi dan dibagi dengan 4 mata pelajaran.

Abdul Khayat. *Impelementasi PTM Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Ma'arif NU Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes*.⁴³ Dari hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa dalam perencanaan guru harus menyiapkan serta membuat bahan ajar yang meliputi progam semester, program tahunan, dan RPP pada tiap pertemuan yang dibuat khusus untuk pembelajaran darurat covid-19. Pengelolaan disini menjadi tanggungjawab penuh oleh seorang guru. Pelaksanaan pembelajaran ini diberlakukan sesuai dengan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dan sesuai syarat & ketentuan. Dan yang

⁴³Abdul Khayat, "Impelementasi PTM Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Ma'arif NU Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes", *Tesis* (Purwokerto: Program Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021), hlm. 23

terakhir evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pembelajaran nantinya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya adalah saya lebih menegaskan ke implementasi pembelajaran tata muka terbatas yang mana sesuai peraturan terbaru yang keluar bahwasanya untuk zona hijau dan orange diberlakukan pembelajaran sesuai peraturan Menteri terbaru yakni PTM terbatas. Disini menggunakan 2 sesi dalam waktu pembelajaran yaitu dibagi sesi satu absensi genap dan sesi kedua absensi ganjil dan pembelajaran berlangsung selama 130 menit tiap sesi dan dibagi dengan 4 mata pelajaran.

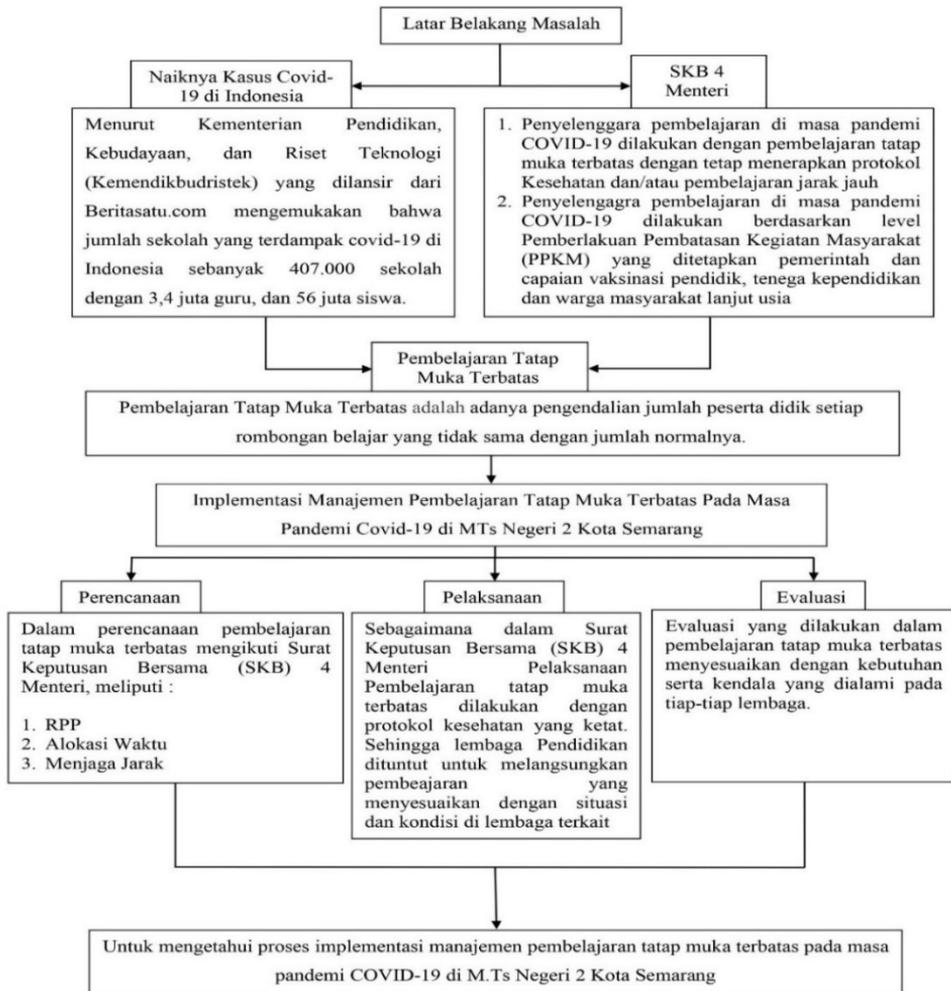
C. Kerangka Berpikir

Dalam hal ini kerangka pemikiran merupakan proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan yang merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variable dan hubungan antar variable. Sebagai rangkaian penalaran berdasarkan premis-premis teori yang relevan hingga menuju simpulan yang akan diuji secara empiris.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan logika teoritis penelitian yang didukung dengan teori-teori yang kuat serta dukungan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Kerangka berpikir akan menjadi pokok bahasan setelah peneliti mendapatkan data yang empiris.⁴⁴

⁴⁴Fakhry Zamzam Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 75

Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Semarang berdasarkan latar belakang serta masih menemukan permasalahan terutama pada manajemen pembelajaran. sebagai berikut:



Bagan 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong paradigma kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan secara mendalam mengenai objek penelitian.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena didalam penelitian ini, cara mengumpulkan datanya berupa kata-kata bukanlah angka-angka.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan tujuan menguraikan sifat-sifat dari suatu keadaan yakni untuk mengetahui implementasi manajemen PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

¹Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 23.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Semarang dengan alamat : Jl. Arteri Soekarno-Hatta, Kalicari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari bahan pustaka atau dari orang yang memberi informasi atau dari orang yang menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil observasi dan hasil diskusi dengan pembimbing, informan yang sesuai penelitian ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Semarang, Waka. Ur. Kurikulum dan Guru (sesuai arahan dari waka bid. Kurikulum). Kemudian bahan pustaka yang digunakan seperti buku-buku, foto dan dokumen tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Semarang, Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai kondisi dan keadaan Madrasah, serta kegiatan-kegiatan yang berlangsung yang bertujuan sebagai Implementasi Manajemen PTM Terbatas.

Menurut Lutfand dalam Moleong bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Adapun sumber

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 15.

data dalam penelitian ini, penulis mengelompokannya menjadi dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung dengan kepala madrasah, waka. bid. kurikulum dan guru bahasa Inggris di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan-bahan kepustakaan berupa buku, jurnal, dokumen, majalah dan literatur-literatur lain yang terkait dalam penelitian ini seperti gambaran umum dan data tentang manajemen pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Semarang serta dokumen-dokumen tertulis lain yang berhubungan dengan PTM terbatas.

D. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada Implementasi Manajemen PTM Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan data yang akurat, maka peneliti menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan.⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cermat dan telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya. Peneliti menggunakan teknik observasi agar dapat meneliti secara langsung tentang bagaimana implementasi manajemen PTM terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode non partisipatif digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Perencanaan PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Observasi yang dilakukan dengan melihat perencanaan PTM terbatas melalui penyusunan berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.
- b. Pelaksanaan PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Observasi yang dilakukan

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

dengan mengamati implementasi pelaksanaan kegiatan di MTs Negeri 2 Kota Semarang;

c. Evaluasi PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang dengan melihat keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggali informasi melalui informan secara terbuka maupun tertutup ⁶

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19. Adapun wawancara ini peneliti lakukan dengan Kepala Madrasah, Waka Bid. Kurikulum dan Guru MTs Negeri 2 Kota Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku.⁷ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Kemudian data-data terkait profil MTs Negeri 2 Kota Semarang: sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 285.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 329.

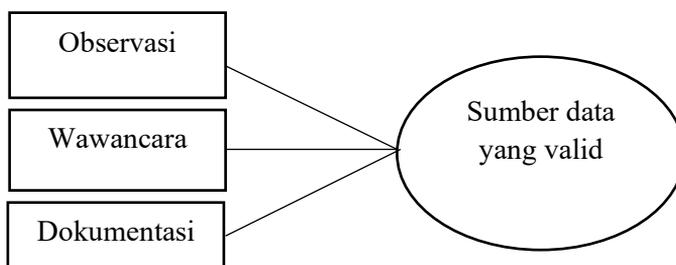
Madrasah, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pengecekan data-data yang didapat. Adapun jenis triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸ Untuk mengetahui implementasi manajemen PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang.



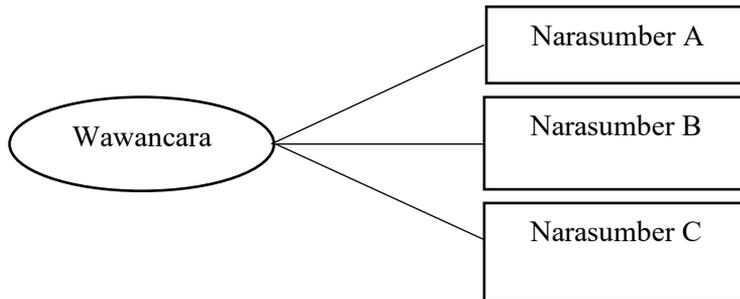
Bagan 3.1 *Triangulasi Teknik*

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 274.

sumber.⁹ Dalam pelaksanaanya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari kepala madrasah, waka bid. kurikulum dan guru.



Bagan 3.2 *Triangulasi Sumber*

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Analisis data dimaksudkan untuk memberikan makna yang jelas pada data yang sudah dikelompokkan menjadi pola atau kategori sehingga

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 274.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 244

memperoleh kesimpulan yang dapat dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Data yang diperoleh di lapangan tentu jumlahnya cukup banyak, bahkan ketika peneliti semakin lama mencari data dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit oleh karena itu data tersebut harus dicatat dengan rinci dan teliti kemudian dirangkum. Dan dengan tehnik reduksi, banyaknya data yang diperoleh akan lebih mudah dikendalikan dan mempermudah mengumpulkan data selanjutnya.

Pada penelitian ini data tersebut berkaitan dengan “Implementasi Manajemen PTM Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang” yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Kemudian, akan dijadikan sebuah rangkuman.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 338.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan kegiatan reduksi data, maka tahapan selanjutnya adalah penyajian data.¹² Sehingga, akan mempermudah dalam pemahaman alur/sistem Implementasi Manajemen PTM Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan.¹³ Langkah-langkah dalam menganalisis data, dari reduksi data kemudian penyajian data harus disertai dengan bukti-bukti yang valid sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang kuat, kesimpulan yang dapat menjelaskan suatu obyek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, suatu obyek yang masih remang-remang atau yang belum pernah ada. Adapun penelitian ini mengarah untuk dapat menyimpulkan penerapan manajemen PTM terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang.

Berdasarkan data tersebut di atas analisis penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang saling berkaitan pada saat pengumpulan data berlangsung.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 338.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukannya penggalian data baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dideskripsikan data yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen PTM Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang, diantaranya:

1. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian

a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Semarang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Semarang pada mulanya adalah madrasah swasta kelas jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Semarang yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial yang berlokasi di Jalan Kauman Butulan No.131 Kauman Semarang. Terbentuknya MTs Negeri Fillial Semarang sendiri berkaitan dengan Lembaga Pendidikan yang telah ada sebelumnya yang bernaung di bawah Yayasan Mu'allimat dengan Akte Notaris R.M.Soeparto No.91/1962. Munculnya ide yayasan Mu'alimat menjadi Madrasah Negeri Fillial berawal dari semakin menurunnya jumlah murid dari tahun ke tahun. Mengingat pentingnya manfaat dan perlunya melanjutkan cita-cita pendidikan berciri khas Islam.pengurus yayasan tersebut berusaha membangkitkan kembali animo masyarakat sekitar terhadap pendidikan madrasah. Untuk

itulah kemudian pengurus berkeputusan menempuh cara dengan mengubah lembaga pendidikan yang telah ada di bawah naungan Yayasan Mu'allimat menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial. Permohonan pembentukan Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial pun kemudian diajukan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Semarang yang pada waktu itu dijabat oleh Drs. Muhammadi dan selanjutnya diajukan ke Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah. Pengajuan itu dikabulkan oleh Kanwil Depag propinsi Jawa Tengah,

Di lokasi yang baru, di bawah kepemimpinan Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Sukron, MTs Negeri Fillial mulai menunjukkan perkembangan dan prestasi yang meningkat. Pada masa itulah, pada tahun kedua berlokasi di Jalan Veteran No. 3, MTs Negeri Fillial resmi memperoleh status Negeri melalui surat Keputusan Kepala kantor Wilayah Departemen Agama Nomor W/5.a/PP.03.2/887/1997 tentang pembukaan dan penegerian dilakukan MI/MTs/MA tahun 1997 Daerah Tingkat I Jawa tengah tanggal 10 April 1997. Sejak itu pula namanya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gajahmungkur Semarang. Upacara peresmian penegerian dilakukan pada tanggal 6 Juni 1997 oleh Walikota Dati II Semarang Bapak Sutrisno Suharto didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, Bapak Drs. H. Abdurrosyad.

Sejak turunnya SK Walikota Madya Semarang tersebut, pengelolaan dan penataan di berbagai bidang semakin ditingkatkan dan direncanakan dengan sebaik-baiknya demi mendukung terwujudnya tujuan pendidikan yang optimal termasuk pembangunan gedung baru dan pengadaan serta penyempurnaan sarana prasarana lainnya yang menunjang berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar.

Pada perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Menag RI Nomor. 402 tahun 2002 tanggal 17 September 2002 berubah lampiran Keputusan Meneg No. 107 tahun 1997 tentang pembukaan dan penegerian madrasah dari MTs Negeri Gajahmungkur menjadi MTs Negeri 2 Semarang.

Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 hingga sekarang di bawah pimpinan Kepala Madrasah Bapak Drs. Junaedi, M. Pd., MTs Negeri 2 Semarang semakin maju dan eksis yang ditunjukkan dengan tingginya minat masyarakat yang memasukkan putra-putrinya ke madrasah hingga mencapai 15 kelas dari kelas VII sampai kelas IX (2 kelas di antaranya adalah rintisan kelas unggulan) dan meningkatkan sarana dan prasarana serta semakin meningkatnya kemampuan dan profesionalitas tenaga pendidik baik guru maupun pegawai.¹

¹Hasil Observasi di MTs Negeri 2 Kota Semarang pada 1 Maret 2022



Gambar 4.1 Kondisi fisik gerbang MTs Negeri 2 Kota Semarang

b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Semarang

Dalam mewujudkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat serta respon dalam perkembangan dan tantangan masa depan di era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Visi Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Semarang adalah “Religius, profesional, berkarakter”. Untuk mewujudkan visi tersebut Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Semarang menjalankan misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai agama melalui proses pendidikan dan pembiasaan taat dan patuh pada norma-norma agama.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan internalisasi nilai-nilai agama dan berbasis akhlakul karimah.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas akademik.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perubahan pola pikir, sikap perilaku dan kepribadian yang lebih positif.

- 5) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kecakapan hidup dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Membudayakan hidup sehat, bersih, indah, percaya diri, disiplin, menarik, jujur, peduli lingkungan sebagai karakteristik madrasah.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai madrasah.

c. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Semarang

Struktur organisasi sekolah yang terdiri dari:

- 1) Kepala Madrasah : Achmad Alfani, S.Ag., M.Si.
- 2) Waka Bid. Akademik : Achmad Jauri, S.Pd., M.Sc.
- 3) Waka Bid. Humas : Imam Santoso, S.Ag.
- 4) Waka Bid. Sarpras : H. Mursidi, S.Ag.
- 5) Waka Bid. Kesiswaan : Drs. Achmad Ansoriyadi
- 6) Kepala Tata Usaha : M. Sururi, S.Pd.I
- 7) Kepala Perpustakaan : Siti Rofiatun, S.Pd.
- 8) Kepala Laboratorium : Dra. Umi Kulsum

d. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Jumlah tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Kota Semarang sejumlah 78 orang dengan rincian, empat puluh enam (46) tenaga pendidik Pegawai Negeri Sipil (PNS), tiga puluh dua (32) tenaga pendidik non Pegawai

Negeri Sipil (PNS), tujuh belas (17) tenaga kependidikan.²

2) Keadaan Siswa

Adapun daftar siswa MTs Negeri 2 Kota Semarang secara terperinci dapat dilihat dari tabel berikut:³

Kelas	Jumlah Romb. Belajar	Jumlah Siswa		
		L	P	JML
VII	10	157	172	329
VIII	10	150	161	311
IX	10	161	179	340
TOTAL				980

Tabel 4.1 Daftar Siswa MTs Negeri 2 Kota Semarang

2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

a. Perencanaan PTM Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang

Untuk mengetahui perencanaan PTM terbatas peneliti melakukan wawancara dengan bapak Achmad Alfian selaku kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang memberikan penjelasan bahwa:

Tenaga pendidik mempunyai perangkat PTM terbatas yang spesifik, pada intinya seluruh tenaga pendidik mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang

²Hasil studi dokumentasi pada arsip dokumen profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang diambil pada Selasa, 1 Maret 2022

³Hasil studi dokumentasi pada arsip dokumen profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang diambil pada Selasa, 1 Maret 2022

biasa disebut RPP, silabus serta program penilaian. Namun karena kondisi Covid-19 ini tentu seluruh tenaga pendidik diminta untuk menyesuaikan kondisi yang seharusnya mereka lakukan. Artinya seluruh tenaga pendidik harus mempunyai perangkat pembelajaran, hanya saja masalah teknis penyajiannya PTM terbatas yang kita lakukan maka tentu tidak sama dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka sebelum pandemi.⁴

Tidak berbeda jauh dengan yang disampaikan bapak kepala sekolah, bapak Achmad selaku waka ur. kurikulum juga menambahkan penjelasan mengenai perangkat pembelajaran. “pada intinya seluruh tenaga pendidik telah mempunyai RPP, silabus serta program penilaian, dengan menyesuaikan kondisi covid”.⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak M. Syaifudin Guru MAPEL Al-Qur’an Hadits MTs Negeri 2 Kota Semarang bahwa:

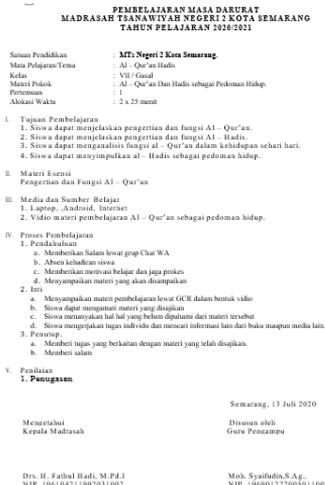
Menjadi seorang tenaga pendidik itu harus ada perangkat pembelajaran, akan tetapi untuk perangkat PTM terbatas itu bermacam-macam, metode yang biasa digunakan oleh guru itu hanya menggunakan perangkat lunak, minimal yang dipakai seperti Whatsapp Grup, Zoom, dan Google Meet untuk siswa

⁴Wawancara dengan Achmad Alfian, S.Ag., M.SI selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

⁵Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

yang dalam keadaan daring sedangkan untuk yang tatap muka ke sekolah dengan metode ceramah seperti biasanya kecuali jam nya lebih pendek dari sebelumnya. Untuk perangkat PTM terbatas semua guru harus punya.⁶

Keterangan dari kepala madrasah mengenai perencanaan PTM terbatas pada dokumentasi yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi lapangan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁷



Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Masa Darurat

⁶Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

⁷Hasil observasi dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang diambil pada Selasa, 11 Maret 2022

Dari beberapa uraian di atas tentang perangkat pembelajaran khusus di masa pandemi yaitu menyimpulkan bahwa PTM terbatas mengharuskan semua pendidik untuk memiliki perangkat PTM terbatas berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan program penilaian meskipun penyajiannya berbeda karena dilakukan secara mandiri dan pembelajarannya dengan tatap muka terbatas.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak M. Syaifudin Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits MTs Negeri 2 Kota Semarang mengatakan bahwa:

Biasanya, itu bukan di awal, karena pada akhir semester ganjil para pendidik sudah melakukan dan membuatnya, karena ini adalah arahan dari kepala sekolah dan pengawas. Dan sebaiknya sebelum masuk kedalam kelas pendidik harus siap dengan RPPnya.⁸

Kemudian bapak Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris MTs Negeri 2 Kota Semarang, menegaskan bahwa: “guru menyusun perangkat khusus PTM terbatas di awal semester”.⁹

Dalam penyusunan perangkat khusus PTM terbatas di MTs Negeri 2 Semarang tetap dilakukan oleh guru,

⁸Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

⁹Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

penyusunannya dilakukan secara mandiri dan kerjasama antara guru lainnya melalui media tatap muka terbatas meskipun dalam kondisi Covid-19 seperti saat ini.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfian selaku kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang memberikan penjelasan tentang

Kendala apa yang dialami di sekolah menerapkan pembelajaran dibagi dua bagian ada yang ke sekolah dan sebagian ada yang daring, untuk yang ke sekolah adalah kendala oleh fasilitas sekolah yang sudah lama tidak digunakan banyak debu dan sebagainya kemudian dari orang tua walimurid masih belum menyetujui akan adanya kegiatan PTM terbatas ini, walimurid masih takut dengan adanya kabar virus Covid 19 masih banyak beredar dimana mana mereka mengkhawatirkan anak-anaknya akan hal tersebut. Kemudian cara mengatasinya yang kita lakukan selama ini adalah siswa disuruh untuk bekerja sama dengan para guru untuk mendorong kegiatan ‘resik-resik kelas’ tetapi dengan tetap melaksanakan protokol yang telah ditetapkan. Kemudian untuk orang tua kita beri arahan serta musyawarah bersama mengenai kegiatan PTM secara terbatas ini.¹⁰

Selanjutnya Syaifuddin juga menegaskan mengenai kendala-kendala yang dialami Ketika PTM terbatas, yaitu:

Banyak kendala, ada 10-20 siswa yang tidak aktif di aplikasi Whatsapp dikarenakan ada yang tidak punya kuota, ketiduran, membantu orang tuanya. Cara mengatasinya dengan melihat absen yang ada di grup

¹⁰Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

kelas kemudian ada siswa yang tidak bisa hadir kemudian diteruskan ke wali kelasnya.¹¹

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam merencanakan PTM terbatas pada masa pandemi tidak luput dari kendala. Meskipun terdapat kendala MTs Negeri 2 Kota Semarang tetap menerapkannya, karena PTM terbatas merupakan jalan satu-satunya untuk melanjutkan pembelajaran.

b. Pelaksanaan PTM Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Semarang

Aktivitas sekolah pada masa tatap muka terbatas memberikan dampak pada pola perubahan pembelajaran antara guru dan siswa. Metode pembelajaran di masa tatap muka terbatas dapat menjadi pelatuk yang menandakan dimulainya transisi pendidikan baru yang secara permanen mempengaruhi bagaimana sekolah memberikan pengajaran kepada para siswanya.

Untuk kegiatan belajar mengajar para guru sudah disesuaikan atau dipetakan menurut kemampuan masing-masing. Sedangkan untuk siswa keadaan saat masa tatap muka terbatas MTs N 2 Semarang mengembalikan para siswanya untuk belajar di sekolah karena pembelajaran daring yang dilakukan dirasakan begitu banyak kekurangan.

¹¹Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

Dari para siswa yang bosan dirumah karena tidak berkecimpung dengan teman-temanya dan ketersediaan alat dalam pembelajaran daring yang tidak mendukung maupun penguasaan teknologi yang kurang sehingga langkah lembaga untuk mengembalikan para siswa ke sekolah dan belajar kembali seperti sedia kala namun dengan aturan yang berbeda, seperti hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan para guru

Berikut penjelasan hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di MTs Negeri 2 Kota Semarang oleh bapak Achmad Alfian selaku kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang, Berikut penjelasannya:

Kalau untuk tugas mengajar memang kita berikan kepada guru sesuai dengan bidangnya masing-masing, bagi guru yang mengampuh mata pelajaran PTM yang lalu itu juga yang mengampuh PTM terbatas dan Alhamdulillah semua guru bisa melaksanakan tatap muka terbatas dengan baik meskipun masih ada kendala.¹²

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfian selaku kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang mengatakan bahwa :

Kalau untuk pembagian tugas mengajar itu kita terbitkan setiap awal semester baik itu semester ganjil maupun genap berbeda SK nya yang berisi tentang SK

¹²Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di MTs Negeri 2 Kota Semarang guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah jam mengajar berbeda dengan jam mengajar tatap muka normal pada umumnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfian selaku kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang menjelaskan bahwa :

kendala yang dialami atau yang didapatkan dalam PTM terbatas sebenarnya yang paling utama itu adalah kendala di koneksi jaringan yang terkadang terganggu apabila siswa yang mendapatkan bagian online. Sedangkan kendala saat siswa-siswa di sekolah dia merasa bosan dengan keadaan seperti ini, tidak ada teman-teman menjadikan mereka tidak semangat saat kegiatan belajar berlangsung,¹⁶

Bapak M Syaifuddin juga menambahkan bahwa jam pelajaran berbeda pada saat PTM terbatas.

Kendala yang ditemukan pada PTM terbatas sangat banyak. Diantaranya persoalan jaringan masing-masing siswa yang berbeda, alat media yang digunakan tidak semua siswa memilikinya, kemudian hubungan antara siswa dengan yang lainnya jadi terputus komunikasi.¹⁷

¹⁶Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

¹⁷Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa PTM terbatas pada masa pandemi Covid-19 ini tidak terlepas dari adanya kendala, akantetapi kita memberikan memotivasi guru, support guru untuk bisa melaksanakan PTM secara maksimal, misalnya ada guru terkendala jaringan di rumahnya maka sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk itu agar bisa melakukan pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Jauri selaku waka ur. kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang mengatakan bahwa: “setiap PTM terbatas berakhir pada jam pelajaran, guru mengirimkan laporan kepada bidang kurikulum kemudian diteruskan kepada kepala sekolah dengan penyusunan sesuai panduan.”¹⁸

Bapak Nur Faiq juga menegaskan tentang laporan pelaksanaan pembelajaran kepala sekolah, sebagai berikut:

Kepala sekolah tetap memantau guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui laporan mingguan yang dibuat guru. Jadi selama seminggu guru membuat laporan mengajar yang akan di stor sekolah sebagai bukti bahwa ia mengajar.¹⁹

¹⁸Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

¹⁹Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

Kemudian mengenai pelatihan guru tentang PTM terbatas mempunyai banyak pendapat, diantaranya:

pernah dilakukan pada awal-awal pembelajaran dilakukan bimbingan kepada guru-guru yang tidak bisa dibina oleh guru-guru yang telah bisa karena banyak guru yang mampu itu. Dilakukan secara offline karena praktek langsung dan saat PTM terbatas.²⁰

Kemudian bapak M Syaifuddin juga menambahkan penjelasan mengenai pelatihan yang diberikan oleh sekolah, diantaranya “di bagian awal pelaksanaan PTM terbatas, guru-guru diberi bimbingan tentang cara mengajar secara tatap muka terbatas.”²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa sebelum PTM terbatas diberlakukan guru terlebih dahulu diberikan bimbingan terkait tentang penggunaan beberapa media pembelajaran aplikasi yang akan digunakan saat PTM terbatas, sistemnya yaitu bagi guru yang sudah mengerti penggunaan aplikasi tersebut maka membantu guru lain yang belum paham.

Bapak Achmad Jauri, selaku waka ur. kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang, berpendapat bahwa: “ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam PTM terbatas yaitu, aplikasi

²⁰Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

²¹Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

Whatsapp grup siswa dan kelas, aplikasi Google Classroom, dan aplikasi Zoom”.²²

Kemudian bapak M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits MTs Negeri 2 Kota Semarang menambahkan: “aplikasi yang digunakan yaitu Whatsapp, Google Meet, Classron, Zoom”.²³



Gambar 4.4 Kegiatan Belajar Zoom Saat tatap Muka Terbatas MTs Negeri 02 Kota Semarang

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa beberapa aplikasi yang digunakan selama PTM terbatas ketika pembelajaran yang mendapat bagian di rumah yaitu menggunakan aplikasi Google Video, Google Meet, Google formulir, Whatsapp, Classroom, dan Zoom.

²²Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

²³Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

c. Evaluasi PTM Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang

Hal yang sangat penting menjadi keinginan pihak madrasah adalah bagaimana menentukan hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif. Terdapat banyak kendala dalam mengevaluasi pembelajaran. Kendala-kendala yang dialami guru selama proses kegiatan belajar mengajar terbatas ini

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Achmad Alfian selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Semarang mengatakan bahwa: “kita awasi mulai dari awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran kita pantau artinya Kenapa kita pantau supaya maksimal kita punya *target* yang kita inginkan”²⁴

Kemudian pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Nur Faiq Guru MAPEL Bahasa Inggris MTs Negeri 2 Kota Semarang yang mengatakan bahwa:

Salah satu fungsi kepala sekolah yaitu sebagai pengawas karena kepala sekolah bukan sebagai tugas tambahan melainkan tugas pokok sehingga tidak lagi mengajar dikelas jadi tugas kepala sekolah sebagai

²⁴Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

manajerial, mengawasi kegiatan-kegiatan guru melalui wakasek kurikulum.²⁵

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfian, selaku Kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang mengatakan bahwa:

Secara khusus, kalau standar-standar penilaian yang kita berikan untuk mengukur keberhasilan atau ketidak berhasilan PTM terbatas, ada standar yang kita buat cuman standar itu tidak kaku, kenapa tidak kaku karena standar itu bersifat fleksibel dikondisikan dengan bagaimana kondisi di lapangan, artinya bahwa kenapa kita tidak kapan kita kan ada- ada saja mungkin kendala-kendala yang tidak bisa terselesaikan tetapikalaupun standar itu fleksibel maka itu bisa.²⁶

Kemudian bapak Achmad Jauri, selaku waka ur. kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang mengatakan bahwa: “sistem PTM di MTs Negeri 2 Semarang tidak terdapat standar yang dibuat karena kondisinya yang tidak memungkinkan, hanya diharapkan nilai siswa berada di atas nilai KKM.”²⁷

²⁵Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

²⁶Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022

²⁷Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris MTs Negeri 2 Kota Semarang menjelaskan bahwa:

Standar yang dibutuhkan pihak pengawas dibuatkan formatnya yang dibuat secara tatap muka terbatas. Kemudian membuat surat kontrak dengan orang tua siswa sehingga pada saat tatap muka terbatas jika ada yang positif Covid- 19 maka bukan lagi tanggung jawab sekolah karena telah melalui kesepakatan terlebih dahulu.²⁸

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfian, selaku Kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang menjelaskan bahwa:

Kalau guru itu dalam pelaksanaan pembelajaran mereka melakukan evaluasi per pekan, kemudian direkap pelaksanaan BDR nya, kemudian kalau ada kendala mereka laporkan apa kendalanya kemudian kita carikan solusi berikutnya. Mengapa kita tuntut perbaikan karena ini juga berkaitan dengan laporan yang kita kirim ke dinas tingkat provinsi.²⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits MTs Negeri 2

²⁸Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

²⁹Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

Kota Semarang, mengatakan bahwa: “guru tetap melaporkan baik itu secara mingguan, bulanan maupun semester”.³⁰

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfani, selaku Kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang, mengatakan bahwa: “kalau untuk kepala sekolah melakukan monitoring dengan cara menilai dan mengamati laporan-laporan yang dikirim oleh setiap guru”.³¹

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang, bahwa:

Kepala sekolah melalui monitoring dengan cara mengamati laporan diberikan oleh bidang kurikulum dari masing-masing guru mata pelajaran. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam PTM terbatas setiap terjadi masalah didalamnya dan dianggap penting maka dilakukan pertemuan dengan dewan guru untuk mencari solusinya.³²

Selain itu pernyataan yang sama juga disampaikan bapak Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris MTs Negeri 2 Kota Semarang bahwa: “biasanya di rapat kenaikan kelas kepala sekolah mengulang kembali hasilbelajar siswa selama

³⁰Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

³¹Wawancara dengan Achmad Alfani, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

³²Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

daring yang aktif dan tidak, di mana laporan itu di dapat dari kurikulum hasil rekap tiap minggu”.³³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor melaksanakan pemantauan atau pengawasan dalam PTM terbatas yaitu dengan melihat laporan mingguan setiap masing-masing guru mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Alfian, selaku Kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang menjelaskan tentang:

Kendala yang ditemukan selama ini adalah yang pertama siswa yang tidak aktif kadang ikut kadang tidak. karena memang tidak memiliki alat komunikasi atau HP Android sehingga yang seperti itu terpaksa siswa tersebut dihadirkan di sekolah diberikan perhatian khusus terhadap pembelajarannya karena memiliki kendala khusus.³⁴

Kemudian Bapak Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris MTs Negeri 2 Kota Semarang, mengatakan bahwa: “temuannya yaitu ada beberapa siswa yang tidak ikut karena kendala kuota dan akses internet yang suit dan beberapa

³³Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

³⁴Wawancara dengan Achmad Alfian, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

siswa menggunakan kuotanya untuk game tatap muka terbatas”³⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur’an Hadits MTs Negeri 2 Kota Semarang: “sama halnya yang dialami kepala sekolah dengan yang dialami oleh guru yaitu persoalan jaringan komunikasi aplikasi yang tidak sebanding dengan luar jaringan”³⁶

Beberapa kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menemukan beberapa masalah dalam PTM terbatas yaitu ketika yang mendapatkan bagian daring atau PJJ .

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Achmad Jauri, selaku waka ur. kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang, bahwa:

PTM terbatas pada masa pandemi tentu memiliki kendala yang terjadi pada guru. Kepala sekolah sebagai pengawas juga harus menyadari permasalahan ini dengan memberi sanksi kepada guru yang

³⁵Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

³⁶Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur’an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

menyimpang dari peraturan, dengan memberi nasehat atau wejangan.³⁷

Bapak M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits MTs Negeri 2 Kota Semarang, menjelaskan bahwa: "Tidak ada sanksi yang diberikan karena ini diluar bukan kehendak aturan pemerintah".³⁸

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada sanksi berat yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja akan tetapi diberikan teguran langsung dan jika guru tersebut masih seperti itu maka kepala sekolah membuat laporan surat panggilan (SP), jika masih dilakukan maka dilaporkan ke kepala dinas kemudian kepala dinas yang menindaklanjuti masalah itu.

bapak Achmad Jauri selaku waka ur. kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang juga menambahkan penjelasan mengenai penghargaan

Kepala sekolah sebagai pengawas dan sebagai stakeholder di sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja yang baik yaitu berupa ucapan terimakasih atas kinerja dan

³⁷Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

³⁸Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

usaha yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.³⁹

Kemudian bapak M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits MTs Negeri 2 Kota Semarang, mengatakan bahwa: “sampai saat ini belum ada penghargaan hanya berupa ucapan terimakasih”⁴⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris MTs Negeri 2 Kota Semarang, bahwa: “penghargaan juga tidak ada jadi saling pengertian antara kepala sekolah dengan guru”⁴¹

Beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang memenuhi standar.

B. Analisis Data

1. Perencanaan PTM terbatas pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Semarang

Perencanaan menurut sagala adalah proses penetapan serta pemanfaatan sumber daya secara terpadu di mana proses

³⁹Wawancara dengan Achmad Jauri, selaku Waka Ur. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 09 Maret 2022.

⁴⁰Wawancara dengan M. Syaifudin, Guru MAPEL Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Maret 2022.

⁴¹Wawancara dengan Nur Faiq, Guru MAPEL Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2022.

tersebut diharapkan mampu menunjang segala upaya dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan biasanya diawali dengan penentuan target, tujuan maupun hasil akhir yang ingin dicapai. Saat tujuan yang akan dicapai telah ditentukan, selanjutnya memikirkan bagaimana cara atau usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.⁴² PTM terbatas merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan bertatap muka langsung hanya tetatp hanya sebagian, juga menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun ada yang tidak bertemu secara langsung. Tujuan dari adanya PTM terbatas ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam pembelajaran meski ada sebagian siswa yang datang langsung ke sekolah maupun ada sebagian lagi yang daring menggunakan platform tertentu yang sudah disediakan sekolah.

Jadi di masa pandemi Covid-19 ini, perencanaan PTM terbatas minimal meliputi :

- a. Kapan dan bagaimana tindakan pendidik.
- b. Pelaksanaan kerja sesuai target pembelajaran
- c. Inovasi strategi pembelajaran.
- d. Menganalisis situasi dan kondisi untuk tercapainya implementasi pembelajaran.

⁴²Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 16.

- e. Mengkomunikasikan perencanaan yang terkait dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berwenang.
2. Pelaksanaan PTM terbatas pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu, hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap dalam pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.⁴³

Pelaksanaan *actuating* merupakan perwujudan dari perencanaan yang sudah melalui berbagai seleksi dan analisa agar dapat mewujudkan dan menerapkan pembelajaran yang maksimal dan kondusif.

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, yaitu :

- a. Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, pendidik, kepala institusi pendidikan dan seluruh arga institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR).

⁴³Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

- b. Kegiatan BDR diterapkan untuk menanamkan karakter istiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum.
- c. BDR berfokus pada life skill. Khususnya tentang pandemi Covid 19.
- d. Konten pembelajaran menyesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, *religious culture*, karakter dan ciri khas peserta didik.
- e. Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, apalagi yang berkaitan dengan fasilitas BDR.
- f. Penugasan dan penilaian BDR bersifat kualitatif.
- g. Pendidik dan orang tua/wali peserta didik menjamin komunikasi yang aktif dan positif.⁴⁴

Pendidik sebagai penanggung jawab langsung proses belajar mengajar dapat menentukan PTM terbatas dengan pertimbangan *pertama*, pendidik memilih dan menentukan mata pelajaran prioritas dan menginstruksikan kepada peserta didik agar selanjutnya belajar secara mandiri. *Kedua*, pendidik menentukan metode yang tepat sesuai materi pembelajaran. *Ketiga*, pendidik selektif dalam memilih/ memanfaatkan media atau sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

⁴⁴ <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-nyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, (Diakses 9 April 2022).

Proses PTM terbatas terdiri atas. *Pertama*, tatap muka Virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan/atau diskusi dalam grup di media sosial atau aplikasi pesan. Dalam hal ini pendidik dengan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. *Kedua*, *Learning Management System (LMS)*. LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara tatap muka terbatas melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian.

3. Evaluasi PTM terbatas pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Semarang

Pendidik melaksanakan kontrol terhadap program yang disusunnya sendiri, apakah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan meliputi supervisi, dan menilai pelaksanaan terhadap standar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.⁴⁵

Kegiatan pengawasan dilakukan pendidik dalam rangka mencari informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi data-data yang berkaitan dengan kegiatan belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan pembelajaran untuk meraih target belajar. Pembinaan dilakukan pada saat

⁴⁵Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), hlm. 15-17.

proses belajar mengajar dan juga pada saat proses pembelajaran selanjutnya sebagai bagian dari control pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan proses yang sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan pengambilan tindakan pada masa pandemi yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam PTM terbatas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada, antara lain :

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan terbatas oleh waktu. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini hanya satu tempat yaitu di MTs Negeri 2 Kota Semarang, sehingga kemungkinan terdapat perbedaan ditempat lain.

3. Keterbatasan Kemampuan

Keterbatasan peneliti sendiri, kurangnya pengetahuan serta pemahaman yang mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun saran dari dosen pembimbing sangatlah membantu peneliti untuk tetap berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, agar hasilnya dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Implementasi Manajemen PTM Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang

Proses perencanaan pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Semarang memenuhi kriteria yang berlaku yaitu pada awal tahun pembelajaran, guru telah menyusun dan memiliki perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus dan program penilaian. Namun, karena adanya pandemi covid-19 sehingga guru harus menyesuaikan dengan kondisi pandemic covid-19.

2. Pelaksanaan PTM terbatas pada masa pandemic covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang

Pelaksanaan oleh kepala sekolah MTs Negeri 2 Kota Semarang, terdapat standar kinerja yang disusun oleh kepala sekolah untuk mengukur keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam PTM terbatas yang bersifat fleksibel dan tidak kaku sehingga tidak memicu timbulnya masalah.

3. Evaluasi PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Semarang

Kepala sekolah MTs N 2 Semarang sebagai pengawas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan

PTM terbatas. Dari hasil laporan yang diberikan guru mata pelajaran kepada kepala sekolah tiap minggunya, jika ada yang dianggap penting maka dilakukan pertemuan dengan dewan guru untuk mencari solusinya secara bersama-sama.

B. Saran

Penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Perencanaan PTM terbatas pada masa pandemic covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang
 - a. Kepala Madrasah hendaknya menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi PTM terbatas dan selalu konsisten dalam mengatur semua kegiatan di madrasah serta memastikan bahwa semua kegiatan tidak bertabrakan waktunya.
 - b. Waka Kurikulum hendaknya mensosialisasikan kepada peserta didik program kegiatan yang akan dilaksanakan pada PTM terbatas.
 - b. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran interaktif untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi.
2. Pelaksanaan PTM terbatas pada masa pandemic covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang
 - a. Kepala Madrasah, selalu mengawasi dan mengontrol jalannya pembelajaran dan kegiatan yang berlangsung dan segera mengambil tindakan apabila terjadi kesalahan.

- b. Guru hendaknya memperluas wawasan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, agar dalam penyampaian materi pembelajaran bisa lebih inovatif dan menyenangkan.
3. Evaluasi PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Semarang
 - a. Kepala Madrasah, hendaknya memonitoring dan mengevaluasi kinerja guru untuk mengetahui seberapa antusias dan gigihnya guru dalam melakukan PTM terbatas dengan sistem ganjil-genap atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
 - b. guru hendaknya memvariasikan metode pembelajaran agar peserta didik yang belajar siang tidak merasa jenuh dan mengantuk dan guru perlu memilih dan memanfaatkan aplikasi yang hemat kuota

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikah taufiq serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut dengan baik. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi tersebut dengan baik mulai dari awal hingga akhir ini. Harapan kedepannya semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khayat, “Impelementasi Pembelajaran Tatap Muka Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Ma’arif NU Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes”, *Tesis* (Purwokerto: Program Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021).
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Amelia, Rizky, “Pengembangan Model BLAVO (*Blended Learning Audio Vidio*) pada Perkuliahan Bahasa Indonesia di PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat”, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2, tahun 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- AS., Hornby, 1987. *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* Edisi Revisi, Jakarta: LPMQ, 2019.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2004.

- Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Fitrah, Muh., *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Sukabumi, CV Jejak, 2017.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Izzati, S.L. & E. Anwar, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Tadbir Muwahhid* Vol. 1 No. 1, 2017.
- Kant, Nikhil, dkk., “Selecting an appropriate learning management system in open and distance learning: a strategic approach”, *Jurnal Emerald*, Vol. 16. No.1, 2021.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor O5/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/ MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021, Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PustakaSetia, 2011.
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah (Suatu Telaah Historis Kritis)*, Jakarta: Restu Ilahi, 2004.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi Cet. 30, Bandung : Rosda Karya, 2016.
- Mustafa, Pinto Setya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Universitas Negeri Malang, 2020.

- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Onde, Mitra kasih La Ode dkk., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6, Tahun 2021
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004.
- Rosiyanti, Anita, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang.
- Rukajat, Ajat, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Menangkan Persaingan Mutu*, Jakarta: Nimas Multima, 2004.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Subakti, Hani, Dkk., *Inovasi Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: alfabeta, 2016.
- Suharti, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang

- Lebong)”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, (Vol. 2 No. 1, 2018), hlm. 58.
- Suprihanto, John, *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2014.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19)*, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendidikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-enyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>,
- Terry, George. R., *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Tokan, P. Ratu Ile, *Manajemen Penelitian Guru*, Jakarta: PT. Grasiaindo, 2016.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1, ayat (20).
- Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Warsito, Bambang, *Tekhnologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta. 2008.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: RajaGranfindo Persada, 2013.
- Wirdayanti, Mega Sonya Putri dan Supriyanto, “*Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Unesa*, Vol. 9. No.3, 2021.

Lampiran 1 : Hasil Wawancara

Nama Lengkap : Ahmad Alfian, S.Ag., M.SI.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari, Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022
Tempat : Kantor Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?	
1	Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran Tatap muka terbatas?	Berbicara tentang apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran tatap muka terbatas, pada dasarnya semua guru memiliki RPP, silabus dan program penilaian. Namun karena kondisi Covid-19 ini tentu para guru diminta untuk menyesuaikan dengan kondisi yang seharusnya mereka lakukan. Artinya semua guru masing-masing punya dan diharuskan. cuman persoalan teknis penyajiannya itu karena pembelajaran tatap muka terbatas yang kita lakukan maka tentu agak berbeda dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka pada sebelum pandemi
2	Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran Tatap muka terbatas di awal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional?	Biasanya sebelum kondisi Covid-19 ini para guru itu menyusun perangkat pembelajaran secara bersama-sama tetapi dalam kondisi ini mereka menyusun lebih banyak dilakukan secara mandiri dengan tetap mereka meminta model-model pembelajaran yang dimiliki oleh guru-guru sejenis.

3	<p>Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran Tatap muka terbatas di MTs Negeri 2 Semarang dan bagaimana mengatasinya?</p>	<p>kendala apa yang dialami di sekolah menerapkan pembelajaran dibagi dua bagian ada yang ke sekolah dan sebagian ada yang daring, untuk yang ke sekolah adalah kendala oleh fasilitas sekolah yang sudah lama tidak digunakan banyak debu dan sebgainya kemudian dari orang tua walimurid masih belum menyetujui akan adanya kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas ini, walimurid masih takut dengan adanya kabar virus Covid 19 masih banyak beredar di mana mana mereka mengkhawatirkan anak-anaknya akan hal tersebut. Kemudian cara mengatasinya yang kita lakukan selama ini adalah siswa disuruh untuk bekerja sama dengan para guru untuk mendorong kegiatan ‘resik-resik kelas” tetapi dengan tetap melaksanakan protokol yang telah ditetapkan. Kemudian untuk orang tua kita beri arahan serta musyawarah bersama mengenai kegiatan pembelajaran tatap muka secara terbatas ini.</p>
<p>Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?</p>		
1	<p>Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?</p>	<p>Kalau untuk tugas mengajar memang kita berikan kepada guru sesuai dengan bidangnya masing-masing, bagi guru yang mengampuh mata pelajaran pembelajaran tatap muka yang lalu itu juga yang mengampuh</p>

		pembelajaran tatap muka terbatas dan Alhamdulillah semua guru bisa melaksanakan tatap muka terbatas dengan baik meskipun masih ada kendala.
2	Apakah kepala sekolah menerbitkan Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas Mengajar?	Kalau untuk pembagian tugas mengajar itu kita terbitkan setiap awal semester baik itu semester ganjil maupun genap berbeda SK nya yang berisi tentang SK pembagian tugas guru mengajar dan SK tugas-tugas yang lain bagi guru dan tenaga pendidik yang ada
3	Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	Ya guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan, hanya waktu jam mengajar yang dikurangi dari biasanya 30 menit satu kali pertemuan.
4	Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran Tatap muka terbatas dan bagaimana mengatasinya?	kendala apa yang dialami atau yang didapatkan dalam pembelajaran tatap muka terbatas sebenarnya yang paling utama itu adalah kendala di koneksi jaringan yang terkadang terganggu apabila siswa yang mendapatkan bagian online. Kemudian yang kedua siswa juga tidak semua bisa mengakses pelajaran karena faktor jaringan dan ada siswa yang memang tidak punya perangkat seperti HP terkadang siswa juga ada yang ditemparnya tidak terjangkau jaringan. Kemudian cara mengatasinya nya yang kita lakukan selama ini adalah siswa itu kita kunjungi guru BK kita minta untuk mengunjungi siswa, bagi

		<p>siswa-siswa yang tidak punya akses jaringan, di mana guru BK mengunjungi mereka dalam rangka untuk mengetahui mereka secara langsung apa kendala-kendala yang dialami siswa dalam belajar daring itu, walaupun ada kendala dengan secara terpaksa siswa tersebut dihadirkan di sekolah dengan tetap mematuhi Protokol kesehatan, sedangkan kendala saat siswa-siswa di sekolah dia merasa bosan dengan keadaan seperti ini, tidak ada teman-teman menjadikan mereka tidak semangat saat kegiatan belajar berlangsung.</p>
5	<p>Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran Tatap muka terbatas di Mts Negeri 02 Semarang?</p>	<p>Artinya yang kita lakukan adalah senantiasa memotivasi guru, support guru untuk bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara maksimal, misalnya ada guru terkendala jaringan di rumahnya maka sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk itu agar bisa melakukan pembelajaran daring.</p>
6	<p>Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran Tatap muka terbatas?</p>	<p>bimbingan dan pelatihan khusus pernah dilakukan pada awal-awal pembelajaran dilakukan bimbingan kepada guru-guru yang tidak bisa dibina oleh guru-guru yang telah bisa karena banyak guru yang mampu itu. Dilakukan secara offline karena praktek langsung dan saat pembelajaran tatap muka terbatas diberlakukan alhamdulillah tidak ada kendala semua guru</p>

		mampu untuk melakukan itu
7	Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Tatap muka terbatas di Mts Negeri 02 Semarang?	<p>aplikasi yang digunakan guru ketika menghadapi siswa yang pjj guru menggunakan Google classroom ada yang pakai WA ada grup siswa dalam kelas ada yang pakai Zoom itu dikembalikan kepada guru masing-masing dan jelasnya bahwa disampaikan kepada guru-guru apapun model aplikasi yang digunakanyang penting target kita untuk memberi informasi kepada siswa sampai artinya materi-materi yang diberikan sampai kepada siswa, apakah mereka pakai WA ataupun aplikasi lainnya kendalanya tentu di persoalan jaringan Terkadang ada siswa yang tidak aktif Kemudian pada saat bendera berlangsung ada siswa yang tidak aktif Ada bahkan yang hanya absen barutidak mengikuti pembelajaran pada saat diberikan tugas mereka tidak menjawab tugas tugas yang diberikan guru kemudian waktu waktu yang sangat terbatas kita hanya dibatasi per 1 mata pelajaran 30 menit, berikutnya tentu karena waktu terbatas sehingga tidak bisa maksimal.</p>
	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?	
1	Apakah pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak	Ya. Kita awasi mulai dari awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran kita pantau artinya

	perencanaan hingga penilaian pembelajaran Tatap muka terbatas?	Kenapa kita pantau supaya maksimal kita punya <i>target</i> yang kita inginkan.
2	Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran Tatap muka terbatas?	Secara khusus, kalau standar-standar penilaian yang kita berikan untuk mengukur keberhasilan atau ketidak berhasilan pembelajaran tatap muka terbatas, ada standar yang kita buat cuman standar itu tidak kaku, kenapa tidak kaku karena standar itu bersifat fleksibel dikondisikan dengan bagaimana kondisi di lapangan, artinya bahwa kenapa kita tidak kapan kita kan ada- ada saja mungkin kendala-kendala yang tidak bisa terselesaikan tetapi kalau standar itu fleksibel maka itu bisa.
3	Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil belajar?	Kalau guru itu dalam pelaksanaan pembelajaran mereka melakukan evaluasi per pekan, kemudian direkap pelaksanaan BDR nya, kemudian kalau ada kendala mereka laporkan apa kendalanya kemudian kita carikan solusi berikutnya. Mengapa kita tuntut perbaikan karena ini juga berkaitan dengan laporan yang kita kirim ke dinas tingkat provinsi.
4	Apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Tatap muka terbatas dan bagaimana caranya?	Kalau untuk kepala sekolah melakukan monitoring dengan cara menilai dan mengamati laporan-laporan yang dikirim oleh setiap guru.

5	<p>Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran Tatap muka terbatas apa tindak lanjutnya?</p>	<p>Bicara tentang apa yang ditemukan selama ini adalah yang pertama siswayang tidak aktif kadang ikut kadang tidak. Kenapa tidak aktif karena mereka terkadang terkendala dengan kuota yang tidak cukup kemudian ada juga siswa bahkan hampir tidak pernah ikut karena memang tidak memiliki alat komunikasi atau HP Android sehingga yang seperti itu terpaksa siswa tersebut dihadirkan di sekolah diberikan perhatian khusus terhadap pembelajarannya karena memiliki kendala khusus.</p>
6	<p>Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan apa saja sanksinya?</p>	<p>Kalau berbicara tentang sanksi kita hanya senantiasa mengingatkan apa apa yang seharusnya mereka lakukan apa yang seharusnya mereka kerjakan dan pelaksanaan PJJ ini dan termasuk memberikan nasehat kepada teman-teman guru untuk melaksanakan dengan dan tanggung jawabnya.</p>
7	<p>Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja dan dalam bentuk apa penghargaan itu?</p>	<p>Berbicara tentang penghargaan secara fisik belum yang kita lakukan hanya pujian ucapan terima kasih terhadap guru-guru yang memberikan kinerja yang bagus kemudian guru yang kurang bagus kinerjanya diberikan motivasi dan diingatkan.</p>

Hasil Wawancara

Nama Lengkap : Ahmad Juari, S.Pd., M.Sc.

Jabatan : Waka Bid. Kurikulum

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022

Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Perencanaan Pembelajaran tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?		
1	Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran Tatap muka terbatas?	Pada dasarnya guru-guru telah memiliki RPP, silabus dan program penilaian, namun karena dalam kondisi Covid-19 maka guru akan menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
2	Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran Tatap muka terbatas di awal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional?	Pada awal tahun pembelajaran guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang disusun bersama melalui kegiatan MGMP. Namun karena adanya Covid-19 maka penyusunannya dilakukan secara mandiri
3	Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran Tatap muka terbatas di MTs Negeri 2 Semarang dan bagaimana mengatasinya?	Sedangkan untuk yang berada di rumah kendala yang dialami antara lain, jaringan terkadang terganggu, sebagian siswa tidak bias mengakses pelajaran karena tidak ada jaringan. Adapun cara mengatasinya yaitu siswa mengunjungi tempat yang bisa menjangkau jaringan.

Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?	
1	<p>Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?</p> <p>Pada umumnya guru yang mengajar telah sesuai bidangnya dan latar belakangnya namun, ada juga yang karena keterbatasan guru pada mata pelajaran tersebut sehingga guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakangnya.</p>
2	<p>Apakah kepala sekolah menerbitkan Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas Mengajar?</p> <p>Pada setiap awal tahun pembelajaran, kepala sekolah selalu menerbitkan SK tentang pembagian tujuan belajar mengajar kepada guru-guru.</p>
3	<p>Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?</p> <p>Guru mengajar berdasarkan jadwal yang ada pada roster</p>
4	<p>Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran Tatap muka terbatas dan bagaimana mengatasinya?</p> <p>Pembelajaran tatap muka terbatas di Mts Negeri 02 Semarang memiliki kendala yaitu jumlah jam pelajaran berkurang untuk setiap mata pelajaran yang dilaksanakan dengan istilah daring, kemudian siswa dikirimkan materilewat media berupa aplikasi <i>Whatsapp</i> dan <i>Google Classroom</i>. Sedangkan yang di sekolah masih seperti saat tatap muka pada umumnya dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku</p>
5	<p>Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk</p> <p>Setiap pembelajaran tatap muka terbatas berakhir pada</p>

	menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran Tatap muka terbatas di Mts Negeri 02 Semarang?	jam pelajaran, guru mengirimkan laporan kepada bidang kurikulum kemudian diteruskan kepada kepala sekolah dengan penyusunan sesuai pendikdes
6	Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran Tatap muka terbatas?	Di bagian awal pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, guru-guru diberi bimbingan tentang cara mengajar secara tatap muka terbatas.
7	Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Tatap muka terbatas di Mts Negeri 02 Semarang?	Ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas yaitu, aplikasi <i>Whatsapp grup</i> siswa dan kelas, aplikasi <i>Google Classroom</i> , dan aplikasi <i>Zoom</i>
Bagaimana Evaluasi Pembelajaran tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?		
1	Apakah pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak perencanaan hingga penilaian pembelajaran Tatap muka terbatas?	Kepala sekolah sebagai stakeholder harus menyadari tugasnya yaitu sebagai pengawas. Kepala sekolah selalu mengawasi melalui laporan yang diberikan oleh setiap masing-masing guru mata pelajaran yang telah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas.
2	Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran Tatap	Sistem pembelajaran tatap muka di Mts Negeri 02 Semarang tidak terdapat standar yang dibuat karena kondisinya yang tidak memungkinkan, hanya

	muka terbatas?	diharapkan nilai siswa berada di atas nilai KKM.
3	Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil belajar?	Setiap selesai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas setiap guru mata pelajaran guru diharuskan untuk memberikan laporan kepada bidang kurikulum untuk sebagai bahan pengawasan kepala sekolah
4	Apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Tatap muka terbatas dan bagaimana caranya?	Kepala sekolah melalui monitoring dengan cara mengamati laporan diberikan oleh bidang kurikulum dari masing-masing guru mata pelajaran. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pembelajaran tatap muka terbatas setiap terjadi masalah didalamnya dan dianggap penting maka dilakukan pertemuan dengan dewan guru untuk mencari solusinya
5	Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran Tatap muka terbatas apa tindak lanjutnya?	Ada beberapa kendala yang ditemukan kepala sekolah dalam pembelajaran tatap muka terbatas yaitu siswa tidak terlalu aktif, pulsa data sistem tidak ada. Dan tindak lanjutnya adalah BP melakukan kunjungan ke setiap siswadan kerja sama antara pemerintah dengan Telkomsel untuk pendapatan kuota internet.

6	Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan apa saja sanksinya?	Pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi tentu memiliki kendala yang terjadi pada guru. Kepala sekolah sebagai pengawas juga harus menyadari permasalahan ini dengan memberi sanksi kepada guru yang menyimpang dari peraturan, dengan memberi nasehat atau wejangan.
7	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja dan dalam bentuk apa penghargaan itu?	Kepala sekolah sebagai pengawas dan sebagai stakeholder di sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja yang baik yaitu berupa ucapan terimakasih atas kinerja dan usaha yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Hasil Wawancara

Nama Lengkap : M. Syaifudin, S.Pd.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
Hari, Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022
Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?	
1	Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran Tatap muka terbatas RPP, Silabus, Program Penilaian,?	Sebagai guru itu pasti ada, tapi untuk perangkat pembelajaran tatap muka terbatas itu bervariasi yang namanya RPP satu lembar.
2	Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran Tatap muka terbatas di awal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional?	Biasanya itu bukan di awal, karena diakhir semester ganjil itu para guru sudah membuat, memang karena ini arahan dari kepala sekolah dan pengawas. Dan sebaiknya sebelum masuk kedalam kelas guru harus siap dengan RPP nya.
3	Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran Tatap muka terbatas di MTs Negeri 2 Semarang dan bagaimana mengatasinya?	Banyak kendala, dan namanya pembelajaran tatap muka terbatas kita tidak bisa memantau siswa secara langsung ketika anak-anak yang dirumah. Seperti dari hasil rapat lalu ada guru yang melaporkan bahwa dikelasnya dari 35 siswa ada 10-20 siswa yang tidak aktif di aplikasi Whatsapp dikarenakan ada yang tidak punya kuota, ketiduran, membantu orang tuanya. Cara

		mengatasinya dengan melihat absen yang ada di grup kelas kemudian ada siswa yang tidak bisa hadir kemudian diteruskan ke wali kelasnya
	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?	
1	Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?	Untuk MTs Negeri 2 memang guru mengajar sesuai dengan ijasahnya, jika ada mata pelajaran yang masih kosong gurunya, dilakukan upaya dari pihak sekolah mengajukan kepada pemerintah terkait dalam ini kepala UPT untuk mendatangkan guru sesuai dengan laporan sekolah dalam laporan LKG laporan kebutuhan guru.
2	Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	Guru mengajar sesuai jadwal yang ditetapkan
3	Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran Tatap muka terbatas di MTs Negeri 2 Semarang dan bagaimana mengatasinya?	Kendala yang ditemukan pada pembelajaran tatap muka terbatas sangat banyak. Diantaranya persoalan jaringan masing-masing siswa yang berbeda, alat media yang digunakan tidak semua siswa memilikinya, kemudian hubungan antara siswa dengan yang lainnya jadi terputus komunikasi.
4	Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran Tatap muka terbatas pada masa	Banyak upaya yang dilakukan setiap stakeholder sekolah khususnya kepala sekolah MTs Negeri 2 Semarang agar siswa tetap semangat dan aktif dalam

	pandemi Covid-19 di Mts Negeri 02 Semarang?	belajar salah satunya dengan melibatkan guru BK dan solusi untuk siswa yang tidak bisa ikut belajar tatap muka terbatas didatangkan ke sekolah atau teman kelas yang dekat dengan mematuhi protokol kesehatan jika ada tugas dari guru mata pelajaran yang diberikan untuk diberikan tugas kemudian setelah tugas dikerjakan dirumah kembali lagi ke sekolah untuk dikumpul di guru mata pelajaran yang bersangkutan
5	Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran Tatap muka terbatas?	Ya. Baik secara mandiri maupun bersama dilakukan agar untuk mengetahui cara penilaian dan memberi semangat kepada siswa untuk belajar yang dilakukan dalam bentuk seminar dari pihak sekolah maupun lembaga pendidikan melalui aplikasi zoom dan lain-lain. Jika tidak ada dari sekolah maka guru inisiatif sendiri untuk mencari pelatihan-pelatihan demi meningkatkan profesional guru
6	Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Tatap muka terbatas pada masa pandemi Covid-19 di Mts Negeri 02 Semarang?	Aplikasi yang digunakan yaitu Whatsapp, Google Meet, Classron, Zoom.
Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Negeri 2 Kota Semarang?		
1	Apakah pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak	Ya. Salah satu fungsi kepala sekolah yaitu sebagai pengawas

	perencanaan hingga penilaian pembelajaran Tatap muka terbatas?	karena kepala sekolah bukan sebagai tugas tambahan melainkan tugas pokok sehingga tidak lagi mengajar dikelas jadi tugas kepala sekolah sebagai manajerial, mengawasi kegiatan-kegiatan guru melalui wakasek kurikulum
2	Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran Tatap muka terbatas?	Standar yang dibutuhkan pihak pengawas dibuatkan formatnya yang dibuat secara tatap muka terbatas. Seperti dari kepala dinas provinsi dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka terbatas dengan melakukan survey berupa formulir kemudian diteruskan kepada tiap kepala sekolah untuk masing-masing guru untuk mengetahui kesiapan guru-guru maupun sekolah pada umumnya. Kemudian membuat surat kontrak dengan orang tua siswa sehingga pada saat tatap muka terbatas jika ada yang positif Covid- 19 maka bukan lagi tanggung jawab sekolah karena telah melalui kesepakatan terlebih dahulu.
3	Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil belajar?	Ya. Jadi ada arahan dari dinas pendidikan yakni setelah melakukan BDR langsung membuat laporan kemudian dilaporkan ke kurikulum kemudian direkap setiap jumat sore kemudian melaporkan

		kepengawas untuk tetap mengetahui apakah siswa aktif atau tidak.
4	Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran Tatap muka terbatas apa tindak lanjutnya?	Temuannya yaitu ada beberapa siswa yang tidak ikut karena kendala kuota dan akses internet yang sulit dan beberapa siswa menggunakan kuotanya untuk game tatap muka terbatas.
5	Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan apa saja sanksinya?	Sampai sekarang belum ada seperti sanksi meskipun ada guru yang tidak mengindahkan tugasnya itu diberikan teguran langsung, dan jika guru masih seperti itu maka kepala sekolah membuat laporan SP surat panggilan, jika masih dilakukan kemudian dilaporkan ke kepala dinas kemudian kepala dinas yang menindaklanjuti masalah itu.
6	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja dan dalam bentuk apa penghargaan itu?	Sampai saat ini belum ada penghargaan hanya berupa ucapan terimakasih

Lampiran 2 : Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1064/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2022

17 Februari 2022

Lamp : 1 Bandel

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : DIEMAS NUR FALAHUR ROZAQ

NIM : 1703036112

Yth.

KEPALA MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : DIEMAS NUR FALAHUR ROZAQ

NIM : 1703036112

Alamat : Ds. Lodan Wetan, Rt 001 Rw 003, Kec. Sarang, Kab. Rembang

Judul skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TATAP
MUKA TERBATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs
NEGERI 2 KOTA SEMARANG**

Pembimbing : Dr.Fatkuroji,M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedri

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3 : Surat Keterangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA SEMARANG
KAMPUS 1 : JALAN SOEKARNO-HATTA NO. 285 Telp (024) 76605197 SEMARANG
KAMPUS 2 : JALAN CITANDUI RAYA III SEMARANG, JAWA TENGAH
Website : <http://mitsnegeri2kotasemarang.sch.id> e-mail : mtsnsemarang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-376/MTs.11.120/TL.00./06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Alfian, S.Ag., M.Si.
NIP : 197412102005011003
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Diemas Nur Falahur Rozaq
NIM : 1703036112
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TATAP
MUKA TERBATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
MTS NEGERI 2 KOTA SEMARANG

telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang mulai tanggal 23 Februari 2022 s.d. 30 Maret 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 17 Juni 2022
Kepala,

Ahmad Alfian

Lampiran 4a : Dokumentasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA SEMARANG
KAMPUS 1: JALAN SOEKARNO-HATTA No. 28-3 SEMARANG, JAWA TENGAH
KAMPUS 2: JALAN CITANDUI RAYA B SEMARANG, JAWA TENGAH
TELEPON (024) 3561802; FAKS (024) 3561805
WEBSITE: <http://www.menag.go.id> E-MAIL: mtsn2@menag.go.id

Nomor : MTs.11.120/PP.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 lembar
Hal : Pelaksanaan PTM 50%

Semarang, 12 Maret 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Peserta Didik
Kelas VII, VIII dan IX
MTs Negeri 2 Kota Semarang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, dan Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: 04.023/Kw.11.21/PP.00/02/2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 Menteri dan Penyesuaian Pembelajaran di Madrasah, maka:

1. Tanggal 14 s.d. 19 Maret 2022 peserta didik kelas VII dan VIII melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan jumlah peserta didik 50% (lima puluh persen) dari kapasitas ruang, dan 50% peserta didik lainnya melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (online).
2. Tanggal 14 s.d. 19 Maret 2022 peserta didik kelas IX melaksanakan Ujian Madrasah (UM) praktik di madrasah sesuai jadwal UM praktik,
3. Bapak/Ibu Orang tua/Wali peserta didik dimohon untuk memantau kegiatan belajar putra putrinya yang sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
4. Selama pembelajaran jarak jauh, peserta didik diharapkan tidak bepergian ke luar kota atau ke tempat kerumunan untuk menghindari penularan Covid-19, dan selalu menegakkan protokol kesehatan.
5. Jadwal pelajaran kegiatan PTM terbatas dan PJJ kelas VII dan VIII terlampir.

Demikian pemberitahuan kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,

Ahmad Afan, S.Ag., M.S.I.
Kab. 02744240202041002

Surat Edaran Pelaksanaan PTM 50%

Lampiran 4b : Dokumentasi

**PEMBELAJARAN MASA DARURAT
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 2 Kota Semarang.
Mata Pelajaran/Tema	: Al – Qur'an Hadis
Kelas	: VII / Gasal
Materi Pokok	: Al – Qur'an Dan Hadis sebagai Pedoman Hidup.
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 25 menit

- I. Tujuan Pembelajaran
 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan fungsi Al – Qur'an.
 2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan fungsi Al – Hadis.
 3. Siswa dapat menganalisis fungsi al – Qur'an dalam kehidupan sehari hari.
 4. Siswa dapat menyimpulkan al – Hadis sebagai pedoman hidup.
- II. Materi Esensi
Pengertian dan Fungsi Al – Qur'an
- III. Media dan Sumber Belajar
 1. Laptop, ,Android, Internet
 2. Vidio materi pembelajaran Al – Qur'an sebagai pedoman hidup.
- IV. Proses Pembelajaran
 1. Pendahuluan
 - a. Memberikan Salam lewat grup Chat WA
 - b. Absen kehadiran siswa
 - c. Memberikan motivasi belajar dan jaga proses
 - d. Menyampaikan materi yang akan disampaikan
 2. Inti
 - a. Menyampaikan materi pembelajaran lewat GCR dalam bentuk vidio
 - b. Siswa dapat mengamati materi yang disajikan
 - c. Siswa menanyakan hal hal yang belum dipahami dari materi tersebut
 - d. Siswa mengerjakan tugas individu dan mencari informasi lain dari buku maupun media lain.
 3. Penutup.
 - a. Memberi tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan.
 - b. Memberi salam
- V. Penilaian
 1. **Penugasan**

Semarang, 13 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Madrasah

Disusun oleh
Guru Pengampu

Drs. H. Fathul Hadi, M.Pd.1
NIP. 196104211992031002

Moh. Syaifudin,S.Ag.,
NIP. 196901272005011001

RPP Kelas VII

Lampiran 4c : Dokumentasi

Kegiatan PTM Terbatas 50%





Lampiran 4d : Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Kota Semarang



Wawancara dengan Waka Ur. Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Semarang



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Diemas Nur Falahur Rozaq
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 03 November 1996
3. Alamat Rumah : Dk. Jambean, RT 08 RW 01,
Ds. Bulungan, Kec. Pakis Aji,
Kab. Jepara
4. HP : 081225211811
5. E-mail : Diemasarrozaq@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN 1 Bulungan 2001-2008
 - b. MTs Mambaus Sholihin 2008-2011
 - c. MA Mambaus Sholihin 2011-2014
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. HEC II (Happy English Course II) Pare Kediri 2015
 - b. BEC (Basic English Course) Pare Kediri 2015 – 2016
 - c. Lembaga Harvard Course Pare Kediri 2018